

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA
SMK NEGERI 50 DI JAKARTA**

ARDIANTI SUPRI GESTI FANNI

8135141552



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT'S ATTENTION AND LEARNING
MOTIVATION WITH MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES
STUDENTS AT SMKN 50 IN JAKARTA***

ARDIANTI SUPRI GESTI FANNI

8135141552



*This thesis is prepared as one of the requirements to obtain a degree in
education at the Faculty of Economics, State University of Jakarta*

STUDY PROGRAM OF BUSINESS EDUCATION

FACULTY OF ECONOMICS

STATE UNIVERSITY OF JAKARTA

2018

ABSTRAK

ARDIANTI SUPRI GESTI FANNI. 8135141552. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMK Negeri 50 Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas IX SMK Negeri 50 di Jakarta, apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta, serta apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung mulai bulan Februari 2018 sampai bulan Mei 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 50 di Jakarta berjumlah 209 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 127 Siswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Data variabel Y (Hasil Belajar) merupakan data sekunder yang didapat dari data hasil belajar berdasarkan ulangan tengah semester pada bulan Februari 2018 Sedangkan data variabel X1 (Perhatian Orang Tua) dan variabel X2 (Motivasi Belajar) adalah data primer yang didapat dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri atas uji F dan uji t. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap hasil belajar yang dilihat dari $F_{hitung} 79,796 > F_{tabel} 3,07$. Kemudian secara parsial variabel perhatian orang tua memiliki $t_{hitung} 4,708 > t_{tabel} 1,657$ dan motivasi belajar memiliki $t_{hitung} 7,145 > t_{tabel} 1,657$ yang menyatakan signifikansi ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya masing-masing variabel bebas yaitu perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif signifikan dengan hasil belajar serta motivasi belajar juga memiliki hubungan yang positif signifikan dengan hasil belajar. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,556 yang artinya hubungan variabel independen perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan variabel dependen hasil belajar sebesar 55,6%.

Kata kunci : Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

ARDIANTI SUPRI GESTI FANNI. 8135141552. *The Relationship Between Parents' Attention and Learning Motivation With Mathematics Learning Outcomes Students at SMK Negeri 50 in Jakarta.* Research Paper. Jakarta: Business Education Studies Program, Faculty of Economics, State University of Jakarta

This study aims to determine whether there is a relationship between the parents attention with the mathematics learning outcomes in XI grade students at SMK Negeri 50 in Jakarta, whether there is a relationship between learning motivation with the mathematics learning outcomes in XI grade students at SMK Negeri 50 in Jakarta, and whether there is a relationship between parents attention and learning motivation with the mathematics learning outcomes in XI grade students at SMK Negeri 50 in Jakarta. This research was conducted for four months starting from February 2018 until May 2018. The research method used is survey method with correlation approach. The population in this study is all students of class XI SMK Negeri 50 in Jakarta amounted to 209 students. The sample used in this research is 127 students using simple random sampling technique. Y variable data (Learning Outcomes) is secondary data obtained from the data of learning outcomes based on mid-term repetition in February 2018 While the variable data X1 (Parents Attention) and variable X2 (Learning Motivation) is the primary data obtained by spreading questionnaires to respondents. Data analysis technique used is test requirement analysis consisted of test of normality and test of linearity, multiple linear regression test, hypothesis test consisting of F test and t test. Based on the results of data analysis can be seen that the two independent variables of parents attention and learning motivation together have a positive significant relationship to learning outcomes seen from $F_{count} 79.796 > F_{table} 3.07$. Then partially parents attention have $t_{count} 4.708 > t_{table} 1.657$ and learning motivation has $t_{count} 7.145 > t_{table} 1.657$ which states significance ($t_{count} > t_{table}$) means that each independent variable is the attention of parents have a positive significant relationship with learning outcomes and learning motivation also has a positive significant relationship with learning outcomes. Based on the determination coefficient test obtained R^2 value of 0,556 which means the relationship of independent variables parents attention and learning motivation with the dependent variable learning outcomes of 55.6%.


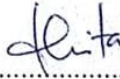
Keywords: Parent's Attention, Learning Motivation, Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Ketua		11 JULI 2018
2.	<u>Dra. Rochyati, M.Pd</u> NIP. 195404031985032002	Penguji Ahli		11 JULI 2018
3.	<u>Dita Puruwita, S.Pd, M.Si</u> NIP. 198209082010122004	Sekretaris		11 JULI 2018
4.	<u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Pembimbing I		11 JULI 2018
5.	<u>Dr. Corry Yohana, M.M</u> NIP. 195909181985032011	Pembimbing II		11 JULI 2018

Tanggal Lulus : 11 JULI 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta,

Jakarta, Juni 2018
Yang Membuat Pernyataan

Ardianti Supri Gesti Fanni
NIM. 8135141552

LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Bila kamu tak tahan lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung perihnya kebodohan” -Imam Syafi’i-

“Percayalah pada teman yang menarik tanganmu saat kamu terjatuh, bukan pada teman yang merangkulmu saat kamu ada di puncak kesuksesanmu” -ASGF-

“Sukses yang sesungguhnya bukanlah suatu hasil yang telah kita dapat, tapi sukses adalah bagaimana kita bisa melewati setiap kesulitan dalam proses yang kita lalui” -ASGF-

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, yang saya cintai yang tidak pernah berhenti memberikan do’a dan segala dukungan dalam bentuk apapun, serta kupersembahkan skripsi ini kepada adik-adikku, semua keluarga, dan sahabat yang telah memberikan do’a dan semangat yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMK Negeri 50 di Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada:

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. Corry Yohana, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Corry Yohana, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bisnis.
4. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Usep Suhud, Ph.D selaku pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya dosen-dosen Pendidikan Binis yang telah membrikan ilmudan pengalamannya.
7. Seluruh pihak SMKN 50 Jakarta, khususnya Ibu Nurasiah, S.Pd, M.Si, selaku Wakil Kurikulum SMK Negeri 50 Jakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

8. Orang tua yang memberi dukungan doa, moril dan materil, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga peneliti menyelesaikan penelitian ini.
9. Sumawan Arifudin, AGAM, ADDEM, ITIW, serta teman-teman tercinta Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2014 yang selalu memberikan dukungan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	III
ABTRACT	IV
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	V
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	VI
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	6
C. PEMBATAAN MASALAH.....	7
D. PERUMUSAN MASALAH.....	7
E. KEGUNAAN PENELITIAN	7
BAB II	9
KAJIAN TEORETIK	9
A. DESKRIPSI KONSEPTUAL	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Perhatian Orang Tua	13
3. Motivasi Belajar	17
B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN	20
C. KERANGKA TEORETIK.....	30

D. PERUMUSAN HIPOTESIS	34
BAB III.....	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
A. TUJUAN PENELITIAN	36
B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian	36
C. METODE PENELITIAN	36
1. Metode.....	36
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	37
D. POPULASI DAN SAMPLING	38
1. Populasi.....	38
2. Teknik Sampling	38
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	39
1. Hasil Belajar Matematika.....	40
2. Perhatian Orang Tua	40
3. Motivasi Belajar	44
F. TEKNIK ANALISIS DATA	47
1. Uji Persyaratan Analisis.....	47
2. Persamaan Regresi Liner Berganda	49
3. Uji Hipotesis	50
4. Analisis Korelasi Ganda.....	52
5. Perhitungan Koefisien Determinasi	52
BAB IV.....	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. DESKRIPSI DATA.....	53
1. Data Hasil Belajar	53
2. Data Perhatian Orang Tua.....	55
3. Data Motivasi Belajar	59
B. PENGUJIAN HIPOTESIS.....	65

1. Uji Persyaratan Analisis	65
2. Persamaan Regresi Linear Berganda	69
3. Uji Hipotesis	71
4. Analisis Korelasi Ganda.....	73
5. Perhitungan Koefisien Determinasi	74
C. PEMBAHASAN	75
BAB V.....	78
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	78
A. KESIMPULAN.....	78
B. IMPLIKASI	79
C. SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	158

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1. Hasil UAS Mata Pelajaran Matematika.....	4
Tabel II. 1. Matriks Variabel Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel II. 2. Persamaan dan Perbandingan Penelitian.....	27
Tabel III. 1. Data Perhitungan Sampel	39
Tabel III. 2. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	41
Tabel III. 3. Skala Penilaian Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua	42
Tabel III. 4. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	45
Tabel III. 5. Skala Penilaian Instrumen Variabel Motivasi Belajar.....	46
Tabel IV. 1. Descriptive Statistics Hasil Belajar.....	53
Tabel IV. 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar).....	54
Tabel IV. 3. Descriptive Statistics Perhatian Orang Tua	56
Tabel IV. 4. Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Perhatian Orang Tua)	56
Tabel IV. 5. Rata-Rata Hitung Skor Indikator Perhatian Orang Tua.....	58
Tabel IV. 6. Descriptive Statistics Motivasi Belajar.....	60
Tabel IV. 7. Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Motivasi Belajar).....	60
Tabel IV. 8. Rata-Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar	62
Tabel IV. 9. Rata-Rata Hitung Skor Sub Indikator Motivasi Belajar	63
Tabel IV. 10. Uji Normalitas Data	66
Tabel IV. 11. Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y.....	68
Tabel IV. 12. Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y.....	69
Tabel IV. 13. Tabel Regresi (Persamaan Regresi Berganda).....	69
Tabel IV. 14. ANOVA (Uji F)	71

Tabel IV. 15. Tabel Regresi Uji t.....	72
Tabel IV. 16. Korelasi Ganda	73
Tabel IV. 17. Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar III. 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	37
Gambar IV. 1. Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar.....	55
Gambar IV. 2. Grafik Histogram Variabel Perhatian Orang Tua	57
Gambar IV. 3. Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar	61
Gambar IV. 4. Output Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 2 - Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	85
Lampiran 3 - Data Variabel Y (Hasil Belajar)	86
Lampiran 4 – Kuesioner Uji Coba Instrumen X1	92
Lampiran 5 – Kuesioner Final Instrumen X1	94
Lampiran 6 - Perhitungan Uji Coba Variabel X1	96
Lampiran 7 - Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel X1	97
Lampiran 8 - Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X1	102
Lampiran 9 - Kuesioner Uji Coba Instrumen X2.....	103
Lampiran 10 - Kuesioner Final Instrumen X2	105
Lampiran 11 - Perhitungan Uji Coba Variabel X2	107
Lampiran 12 - Perhitungan Uji Coba Validitas Variabel X2	108
Lampiran 13 - Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Variabel X2	115
Lampiran 14 - Data Final X1	116
Lampiran 15 - Data Final X2	122
Lampiran 16 - Proses Hitung Distribusi Frekuensi Variabel Y	127
Lampiran 17 - Grafik Histogram Y	129
Lampiran 18 - Proses Hitung Distribusi Frekuensi X1	130
Lampiran 19 - Grafik Histogram X1	132
Lampiran 20 - Proses Hitung Distribusi Frekuensi X2	133
Lampiran 21 - Grafik Histogram X2.....	135
Lampiran 22 - Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X1	136

Lampiran 23 - Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel X2	137
Lampiran 24 - Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Variabel X2	138
Lampiran 25 - Uji Normalitas	140
Lampiran 26 - Uji Linearitas	141
Lampiran 27 - Persamaan Regresi Berganda	145
Lampiran 28 - Uji F.....	146
Lampiran 29 - Uji t.....	147
Lampiran 30 - Koefisien Determinasi	148
Lampiran 31 - Tabel Isaac & Micheal.....	149
Lampiran 32 - Tabel Nilai r Product Moment.....	150
Lampiran 33 - Tabel F.....	151
Lampiran 34 - Tabel t.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat pokok dalam kehidupan setiap manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan sarana dimana peserta didik mampu mengembangkan potensi diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna bagi masyarakat karena pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan suatu Negara.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi dua jalur, yaitu pendidikan Informal dan pendidikan formal. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar yang tidak harus berkesinambungan, contohnya seperti kursus. Sedangkan, pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan pada sebuah Sekolah. Sekolah itu sendiri merupakan tempat bertemunya antara siswa dengan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran banyak hal yang menjadi sebuah proses, dimana proses kegiatan pembelajaran, mencakup antara lain : merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Merencanakan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien. Melaksanakan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan belajar mengajar yang berawal dari sebuah proses pembelajaran.

Sedangkan evaluasi adalah sebuah alat ukur yang biasanya cenderung pada kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa.

Belajar pada hakikatnya merupakan interaksi antar individu dengan individu lain atau lingkungannya yang dalam proses interaksi tersebut terdapat perubahan tingkah laku dari individu tersebut baik perubahan ke arah negatif ataupun positif. Selain itu, belajar disebut juga sebagai kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik di sekolah, maupun di luar sekolah seperti, di lingkungan sekitar atau di dalam keluarganya sendiri. Namun untuk memperoleh keberhasilan dalam belajar tidaklah mudah karena adanya perbedaan dari setiap individu baik dari segi minat, motivasi, kondisi lingkungan keluarga, perhatian orang tua, serta didiplin belajar maupun cita-cita yang dimiliki setiap individu.

Berdasarkan pemaparan yang diutarakan oleh Andrew Rosser yang dimuat pada Tribunnews.com yang bersumber dari ABC Radio Australia yang melakukan penelitian mengenai pembangunan di Indonesia, menyatakan bahwa, dunia pendidikan di Indonesia masih banyak kekurangan karena digunakan untuk kepentingan lain, sehingga hal yang utama, seperti peningkatan kemampuan murid di bidang keterampilan dasar seperti, membaca, menulis, dan Matematika tidak mendapat banyak perhatian.¹

¹<http://www.google.co.id/amp/m.tribunnews.com/amp/australia-plus/2017/11/21/pendidikan-indonesia-sudah-merata-namun-kualitas-tidak-meningkat>.

Data lainnya diperkuat dengan Hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 menunjukkan Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara. Sehingga, PISA fokus kepada studi literasi bacaan, Matematika dan IPA.²

Dalam hal ini, tentu tidak hanya menjadi perhatian dan tanggung jawab bagi Pemerintah saja, akan tetapi juga menjadi tugas dan tanggung jawab bagi seluruh masyarakat Indonesia, terutama lembaga pendidikan karena lembaga pendidikan merupakan ujung tombak yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Dari permasalahan di atas, ternyata dari sekolah-sekolah di Indonesia ini masih banyak ditemukan hasil belajar siswa yang masih rendah, terutama dalam mata pelajaran Matematika. Hasil belajar adalah bagian akhir yang diperoleh siswa dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari kondisi dari dalam diri siswa (*Internal*) maupun dari luar siswa (*Eksternal*). Dengan demikian, untuk memperoleh hasil belajar yang baik harus didukung oleh komponen penunjang hasil belajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 50 Jakarta, bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

² <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia>

Pada hasil Ulangan Akhir Semester (UAS), semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat pada tabel I.1.

**Tabel I. 1. Hasil UAS Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas XI, SMK Negeri 50 Jakarta**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Jumlah Siswa Tuntas
XI Akuntansi 1	36	72,10	21	15
XI Akuntansi 2	36	73,05	22	14
XI Administrasi Perkantoran 1	36	71,83	24	12
XI Administrasi Perkantoran 2	36	72,33	25	11
XI Pemasaran 1	33	70,80	23	10
XI Pemasaran 2	32	71,10	26	6
Jumlah	209	421,10	141	68

Sumber : Guru mata pelajaran matematika SMK Negeri 50 Jakarta

Dari tabel I.1 dapat diketahui bahwa terdapat sekitar 141 siswa yang mendapatkan hasil ulangan berada di bawah KKM, serta hanya sebanyak 68 siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM. Data yang diperoleh dari keenam kelas, yaitu kelas XI Akuntansi 1 dan 2, XI Administrasi Perkantoran 1 dan 2, dan XI Pemasaran 1 dan 2 dengan total 209 siswa. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa, hasil belajar pada mata pelajaran Matematika yang diperoleh siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan penjelasan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 50 Jakarta, rendahnya hasil belajar di sekolah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : motivasi belajar yang rendah, minat belajar yang rendah, rendahnya perhatian orang tua, serta rendahnya kesiapan belajar siswa.

Motivasi belajar yang rendah adalah salah satu penyebab rendahnya hasil belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa

yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dalam proses belajar dapat tercapai karena siswa tidak dapat belajar secara maksimal selama di kelas, sama halnya yang penulis temui saat melakukan observasi pada SMKN 50 Jakarta hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya semangat belajar pada siswa yang membuat siswa jenuh dan tidak betah belajar di selolah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eri Novalinda dan Sri Kantun tentang Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMK 5 PGRI Jember.³

Faktor lain yaitu, rendahnya minat belajar. Dalam hal ini minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Di SMKN 50 ini ditunjukkan dengan kurangnya inisiatif siswa yang sengaja tidak mencari atau memanggil guru pelajaran yang datang terlambat ke kelas.

Dalam observasi yang sama peneliti juga mendapatkan faktor lain yang juga mempengaruhi rendahnya hasil belajar yaitu, perhatian orang tua pada siswa. Seperti yang diketahui perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang dari orang tua berupa menyediakan waktu, tempat dan bimbingan belajar, serta menyisihkan dalam mendampingi anak-anaknya untuk belajar. Sama seperti halnya yang dialami oleh siswa di sekolah ini, banyaknya orang tua murid yang tidak memperhatikan keadaan sekolah anak dari yang cuek, tidak memahami keadaan anak dan juga tidak menegertinya orang tua terhadap pelajaran anak sehingga tidak memberikan perhatian yang maksimal kepada anaknya yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian

³ Novalinda Eri.Sri Kantun, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2018*, ISSN 1907-9990,E-ISSN 2548-7175, 2017,h 119

yang dilakukan oleh Asli Darnis dkk tentang pengaruh perhatian dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 12 Sijunjung.⁴

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar merupakan kesiapan belajar siswa yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang tidak konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu siswa tidak menyiapkan buku yang akan dipelajari bahkan adanya siswa yang tidak membawa perlengkapan alat tulis padahal proses belajar mengajar akan dimulai.

Dari semua pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga, perhatian orang tua, serta kesiapan belajar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti tertarik untuk meneliti rendahnya hasil belajar matematika pada siswa SMK Negeri 50 di Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Rendahnya minat belajar siswa.
3. Rendahnya perhatian orang tua.
4. Rendahnya kesiapan belajar siswa.

⁴ Darnis Asli. dan Citra Ramayani, *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung*, ISSN 2302-1950, 2013, h.20

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penyebab Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal. Berhubung keterbatasan penelitian dari segi waktu, maka penelitian ini dibatasi pada masalah: “ Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMKN 50 di Jakarta.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika pada siswa SMKN 50 di Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa SMKN 50 di Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa SMKN 50 di Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap penelitian ini berguna bagi:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi dengan hasil belajar matematika pada siswa.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan masukan, kepada Kepala Sekolah SMKN 50 Jakarta dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan mengadakan sosialisasi pada orang tua murid mengenai pentingnya perhatian orang tua bagi siswa dan memotivasi siswa dalam mata pelajaran matematika.

3. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bacaan ilmiah yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi orang yang ingin melakukan penelitian tentang hubungan perhatian orang tua dan motivasi dengan hasil belajar matematika pada siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Didalam dunia pendidikan suatu hal yang menjadi landasan utama bagi seluruh masyarakat adalah belajar, dengan belajar seseorang dapat memiliki wawasan dan pengetahuan dalam dirinya. Belajar adalah proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku maupun perilaku yang relatif menetap. Jadi dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku pada seseorang merupakan sebuah hasil dari belajar.

Hasil belajar siswa merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri seseorang yang belajar atau dapat dikatakan juga sebagai suatu perubahan mengenai pengetahuan untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri siswa.

Menurut Winkel, “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.”⁵ Jadi, hasil belajar merupakan sebuah hasil yang didapat oleh seseorang berupa perubahan sikap ataupun tingkah laku.

Sedangkan, menurut Gronlund, “Hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku

⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011), h. 45

tertentu.”⁶ Jadi, hasil belajar merupakan hasil yang didapat setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kemudian Hamzah Uno menyatakan bahwa :

Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat interaksi seseorang dengan lingkungannya, yang merupakan ranah atau kategori dan secara umum merujuk pada, aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁷

Sedangkan, Ahmad Susanto berpendapat bahwa, “Hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.”⁸ Sebagaimana yang sudah diuraikan di atas dipertegas oleh Nawawi dalam K.Ibrahim, “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.”⁹

Dengan demikian yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah Perubahan – perubahan yang relatif menetap tentang kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri adalah proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan-perubahan yang menyangkut beberapa aspek, antara lain:

⁶ Nyanyu Khidijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2004),h. 189

⁷ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),h. 213

⁸ Susanto Ahmad, *Teori Belajar Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013),h. 5

⁹ Ibid

1. Pemahaman konsep (aspek kognitif),

Menurut Bloom, “Pemahaman merupakan kemampuan yang menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.”¹⁰ Jadi, pemahaman adalah seberapa besar siswa yang mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran atau sejumlah mana siswa dapat memahami semua hal yang diajarkan gurunya.

Sedangkan menurut Dorothy J. Skeel, “Konsep merupakan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, suatu pemikiran, gagasan, atau suatu pengertian.”¹¹ Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep maka, guru dapat melakukan evaluasi produk. Seperti yang dikemukakan oleh W.S Winkel, bahwa “melalui produk dapat diselidiki apakah dan sampai berapa jauh suatu tujuan intruksional telah tercapai, semua tujuan merupakan hasil belajar yang seharusnya diperoleh siswa.”¹²

2. Keterampilan proses (aspek psikomotor),

Usman dan Setawati mengemukakan bahwa, “Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak.”¹³

¹⁰ Ibid.,h.6

¹¹ Ibid.,h.8

¹² Ibid.,h.8

¹³ Ibid.,h.9

3. Sikap siswa (aspek afektif).

Menurut Lange, “Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik.”¹⁴ Jadi, sikap ini harus adanya kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

Hasil belajar siswa selain berkaitan dengan mata pelajaran atau bidang studi tertentu juga berkaitan dengan pengukuran dengan suatu metode yang akan menjelaskan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Gagne, bahwa : “Hasil Belajar adalah penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor”¹⁵ Pengukuran melalui tes belajar dan dalam bentuk skor ini juga didukung, serta ditambahkan pula penilaian skor dalam bentuk angka atau huruf oleh pernyataan Sukmadinata bahwa, “Hasil Belajar dapat dilihat dari hasil tes siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat hasil tes dilambangkan dengan angka atau huruf.”¹⁶

Selain penilaian dalam berbagai bentuk di atas, penilaian juga dilakukan dalam beberapa periode, seperti pada akhir materi pelajaran melalui pengerjaan PR, ulangan harian atau pada akhir periode pembelajaran tengah dan akhir semester seperti Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS). Mengenai tujuan pembelajaran khusus, Sutikno menjelaskan bahwa: “Keberhasilan belajar yang dimaksud di sini

¹⁴ Ibid.,h.10

¹⁵ Abdul Ghofur, *Desain Instruksional* (Jakarta: DPT IKIP Jakarta, 2003), h. 9

¹⁶ Nana S. Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2007),

ialah tercapainya tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama berlangsungnya proses pembelajaran.”¹⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, hasil belajar merupakan perubahan yang dialami seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan itu dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian Hasil belajar memiliki tiga indikator, antara lain : Aspek Kognitif, Aspek Afektif, dan Aspek Psikomotor.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua merupakan hal yang sangat penting terhadap tumbuh dan berkembangnya anak, terutama dalam ranah akademik. Perhatian itu sendiri wajib di tunjukkan oleh orang tua sejak anak usia dini, hingga berkesinambungan sampai anak dewasa bahkan ke jenjang pendidikan tertinggi sekalipun. Perhatian Orang Tua kepada anak sangat perlu di lakukan mengingat hal ini merupakan faktor yang sangat penting bagi anak untuk memberikan semangat kepada anak guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Suryabrata, “Perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.”¹⁸ Sejalan dengan pendapat Baharudin, “Perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi dari

¹⁷ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran* (Lombok: Holistica, 2013), h. 2

¹⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Ilmu Psikologi* (Yogyakarta: UGM, 2004), h. 14

seluruh aktifitas individu yang ditujukan pada suatu sekumpulan obyek.”¹⁹ Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perhatian ialah suatu kesadaran yang dipusatkan oleh seseorang ke suatu obyek tertentu.

Kartini Kartono berpendapat bahwa: “Orang Tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.”²⁰ Sedangkan Menurut Thomas, “Orang Tua adalah guru pertama bagi anak dalam pendidikan moral.”²¹ Dari definisi di atas dapat diketahui orang tua ialah guru pertama yang bertanggung jawab atas apa yang akan terjadi pada anak-anak mereka termasuk dalam hal ini proses belajar dan hasil belajar anak-anak mereka.

Perhatian orang tua adalah kasih sayang berupa atensi yang diberikan orang tua dalam hal pendidikan anaknya yang secara berkesinambungan ditunjukkan orang tua. Dalam hal perhatian orang tua untuk pendidikan anak, Orstein dan Levin dalam Irhomi menyatakan bahwa: “Bentuk perhatian terhadap kegiatan pembelajaran anak di sekolah dengan mengatur waktu belajar dan memperhatikan arti penting perkembangan akademik oleh sang anak.”²²

Kemudia, menurut Asli Darnis: “Perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang disengaja, dan dikonsentrasi dari orangtua yang

¹⁹ Baharudin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 178

²⁰ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 27

²¹ Thomas Licona, *Terjemahan Juma Abu Abdu Wamangu, Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.48

²² Ihromi, T. O., *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 15

dilandasi dari rasa penuh kesadaran, tanggung jawab, dan kasih sayang demi tercapainya hasil belajar.”²³

Lalu , pendapat lain yang dikemukakan Muhammad Awal Nur:
 “Perhatian orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.”²⁴

Dari kedua pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah keseluruhan pemusatan yang diberikan dari orang tua kepada anak secara sadar dan tanggung jawab dalam hal kegiatan belajar anak yang dilakukan di rumah dan sekolah.

Bentuk-bentuk perhatian orang tua dapat diamati seperti pendapat beberapa ahli di bawah ini, seperti apa yang dikemukakan oleh beberapa ahli berikut.

Menurut Hasbullah, Orang Tua harus memperhatikan sekolah anak dengan cara :

Memperhatikan pengalaman perkembangan akademik dan menghargai segala usahanya. Begitu juga orang tua harus menunjukkan kerja samanya dalam memfasilitasi belajar anak dan mengatur waktu anak belajar di rumah, pengawasan pada pekerjaan rumahnya tidak disita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, orang tua juga harus memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.²⁵

Selain itu pendapat lain dijabarkan oleh Slameto dan E. Mulyasa.

²³ Darnis Asli. dan Citra Ramayani, *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung*, ISSN 2302-1950, 2013, h.14

²⁴ Muhammad Awal Nur, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Presepsi tentang Matematika Terhadap Hasil Belajar*, ISSN 2303-0992, 2016, h. 67

²⁵ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo, Edisi Revisi, Cetakan ke-10, 2012), h. 24

Slameto mengemukakan bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya ialah dengan, “memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar anak dan mengawasi kemajuan perkembangan akademik anak.”²⁶

Mulyasa menguraikan secara lebih luas mengenai bentuk perhatian orang tua pada pendidikan anak sebagai berikut:

Mendorong anak untuk aktif dalam berbagai kegiatan untuk memberi perhatian terhadap perkembangan akademik dan organisasi sekolah, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler. Memahami apa yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh sekolah, dalam mengembangkan potensi kepribadian anaknya serta menyediakan sarana (fasilitas) belajar yang memadai, sesuai dengan kemampuan orang tua dan kebutuhan sekolah.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, Perhatian Orang Tua adalah kasih sayang berupa atensi yang diberikan orangtua dalam hal pendidikan anaknya yang secara berkesinambungan. Dengan indikator Perhatian Orang Tua, Yaitu: Mengatur waktu belajar anak, dengan sub indikator: memantau jam belajar anak dan memberi cara mengatur waktu belajar yang efektif. Menyediakan fasilitas belajar, dengan sub indikator: menyediakan fasilitas pendukung berupa alat tulis, seragam sekolah, dan memberikan fasilitas materi. Mengawasi perkembangan akademik anak dengan sub indikator: melakukan pengawasan terhadap belajar anak, bersedia datang ke sekolah bila diundang guru ke

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 61

²⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Rosda Karya, Cetakan ke-1, 2013), h.75

sekolah, dan menjalin komunikasi dengan pihak sekolah terkait perkembangan hasil belajar anak.

3. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, khususnya bagi para siswa. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka siswa akan cenderung mampu mendapatkan apa yang ia inginkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa harus memiliki motivasi dalam proses belajar mengajar. Motivasi merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Seperti yang diutarakan oleh Winkel, bahwa :

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.²⁸

Sedangkan Menurut Mc Donald mengatakan bahwa :

Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactio. Artinya motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁹

Dari beberapa pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi merupakan penggerak yang timbul dari dalam maupun luar diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu, dengan adanya motivasi, maka semua proses untuk mencapai tujuan belajar akan terwujud dengan baik, karena tujuan itu sudah tertanam pada diri siswa. Hal ini

²⁸ Iskandar, *Psikologi Pendidikan, Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h.180.

²⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),h.158

menunjukkan bahwa motivasi sangat dibutuhkan bagi seseorang terutama siswa guna memperoleh tujuan belajar yang maksimal.

Kemudian Hoy dan Miskel dalam *Educational Administration* mengemukakan bahwa :

Motivasi didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan atau mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan-tujuan personal.³⁰

Lalu Rohmalia Wahab mengatakan bahwa: “Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang”³¹

Dari beberapa pendapat tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan kegiatan yang memberikan suatu kekuatan atau dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu keputusan dalam melakukan tindakan ke arah pencapaian tujuan – tujuan yang sudah ditentukan.

Kemudian, menurut Djamarah , “Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.”³²

Selanjutnya, Dimiyati mengemukakan pendapat bahwa :

Pemberian motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan.³³

³⁰ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.72.

³¹ Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h.127

³² Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 148

³³ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h.379.

Dari teori di atas bahwa, motivasi belajar merupakan daya penggerak atau faktor yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar mengajar lalu memberikan arah dalam kegiatan belajar, kemudian menentukan keberhasilan belajar siswa dalam ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan.

Sedangkan menurut Sardiman,

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Berdasarkan pendapat tersebut motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi internal yang timbul dari dalam diri pribadi seseorang itu sendiri, seperti sistem nilai yang dianut, harapan, minat, cita-cita, dan aspek lain yang secara internal melekat pada seseorang.
2. Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi eksternal yang muncul dari luar pribadi seseorang, seperti kondisi lingkungan kelas-sekolah, adanya ganjaran berupa hadiah (*reward*) bahkan merasa takut oleh hukuman (*punishment*) yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi.³⁴

Kemudian Hamzah Uno mengemukakan pendapat, bahwa :

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar, sehingga mengadakan perubahan tingkah laku dengan indikator sebagai berikut :

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam kelompok
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta
6. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga siswa dapat belajar dengan baik.³⁵

Dengan demikian, motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri (Intrinsik) ataupun dari luar diri (Ekstrinsik) yang berfungsi

³⁴ Ibid., h.386.

³⁵ Ibid., h.378.

sebagai dorongan atau penyemangat dalam belajar siswa, sehingga terdapat perubahan tingkah laku dalam belajar.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, motivasi belajar merupakan sebuah dorongan dari dalam diri manusia (intrinsik) atau dari luar diri manusia (ekstrinsik) yang dapat mendorong seseorang untuk semangat dalam belajar yang berpengaruh kepada tingkah lakunya untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan. Dengan indikator dari motivasi belajar adalah: Motivasi Intrinsik yang meliputi sub indikator : Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Serta Motivasi Ekstrinsik yang meliputi sub indikator: Adanya penghargaan dalam kelompok, Adanya kegiatan menarik dalam belajar, serta, Adanya lingkungan yang kondusif.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Didalam pembahasan ini peneliti akan menjabarkan beberapa hasil penelitian / hasil dari jurnal terdahulu yang telah ada. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

1. Imam Thoha, dan Dwi Wulandari, *“The Effect Of Parents Attention and Learning Dicipline On Economics Learning Outcomes” IOSR Journal Of Research & Method in Education (IOSR-JRME) e-ISSN : 2320-7388, ISSN : 2320-737X Volume 6, Issue 2 Ver. I (Mar-Apr. 2016), PP 100-104*
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Dari 100 siswa

yang telah diwawancarai, bisa disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Orangtua harus lebih memperhatikan anak mereka sehingga mereka akan termotivasi untuk belajar lebih banyak dan memiliki yang lebih baik hasil tes dan tugas mereka.

2. Asli Darnis dan Citra Ramayani, **“Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Sijunjung.”** *Journal Of Economic and Economic Education Vol. 2 No. 1(11-21)*, e-ISSN : 2460-190X, ISSN : 2302- 1590, *Accepted* : 2013-10-13

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung sebanyak 49 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Analisis data digunakan dengan dua cara yaitu: 1) analisis deskriptif, dan 2) analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama perhatian orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung berpengaruh signifikan dengan nilai t yaitu $2,819 > 2,021$, dan $sig\ 0,072 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kedua tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung berpengaruh signifikan dengan nilai

> yaitu $7,131 > 2,021$, dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ketiga perhatian dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung berpengaruh signifikan dengan nilai > yaitu $39,276 > 3,23$ dan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sumbangan yang diberikan oleh perhatian dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung adalah 0,631 atau 63,1%. Perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

3. Ming Hung Lin, Huang Cheng Chen, Kuang Seng Liu, “**A Study Of Effect Of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcomes.**”

Dalam penelitian ini, siswa diuji dan melanjutkan kuesioner survei untuk memahami pendapat tentang pembelajaran digital Untuk secara efektif mencapai tujuan penelitian dan menguji penelitian hipotesis, penelitian kuasi eksperimental diterapkan dalam penelitian ini. Total 116 siswa dalam 4 kelas dipilih sebagai subyek penelitian untuk penelitian instruksional. Penelitian Hasilnya menyimpulkan bahwa 1. Digital learning menyajikan efek positif yang lebih baik pada pembelajaran Motivasi daripada pengajaran tradisional memang, 2. Digital learning menunjukkan efek positif yang lebih baik pada hasil belajar daripada pengajaran tradisional, 3. Motivasi belajar mengungkapkan efek positif yang signifikan terhadap efek pembelajaran dalam hasil belajar, dan 4.

Motivasi belajar tampak sangat berpengaruh positif pada hasil belajar dalam hasil belajar. Ini diharapkan bisa menggabungkan dengan tren pengajaran saat ini dan memanfaatkan kelebihan digital belajar mengembangkan strategi pengajaran yang praktis untuk efektivitas pengajaran.

4. Eri Novalinda, Sri Kantun, Joko Widodo, **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.”**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area yaitu di SMK PGRI 5 Jember. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode populasi yaitu sebanyak 131 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, dokumen, wawancara, dan observasi. Teknik pengolahan data yang digunakan terdiri dari: editing, skoring, dan tabulasi. Uji instrumen penelitian yang digunakan, yaitu uji validitas dan uji realibilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F, efektivitas garis regresi, dan Standart Error Of Estimate.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat dari besarnya $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Besarnya persentase motivasi belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 78,5%, sedangkan, sisanya yaitu 21,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti minat belajar, kecerdasan emosional, kemandirian belajar, dan lain-lain. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

5. Vovi Efrian, Jagar L. Toruan, Yuliasma, **“Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Seni Musik di SMP Negeri 8 Paya Kumbuh .”**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisa, dan menginstruksikan data tentang korelasi antara motivasi belajar dan antituisi orang tua terhadap hasil belajar seni musik dalam menundukkan seni budaya SMP N 8 Payakumbuh 2012/2013. Penelitian yang digunakan adalah deskripsi korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang belajar seni musik di SMP N 8 Payakumbuh. Ada 214 siswa. Penelitian ini menggunakan 24 siswa. Instrumen yang digunakan adalah sampel tertutup. Sebelum melakukan penelitian, langkah pertama adalah melakukan penelitian validitas dan reliabilitas. Ada dua

analisis yang digunakan. Mereka adalah (1) analisis deskriptif, bertujuan untuk melihat, standar deviasi, presentasi, jumlah kelompok dan interval. (2) Analisis inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi variabel atau motivasi siswa baik. (2) Studi korelasi terhadap hasil belajar signifikan dengan kontribusi sekitar 29% terhadap varian variabel atau hasil penelitian. (3) Korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar cukup signifikan dengan kontribusi sekitar 18% terhadap variasi varian atau hasil penelitian. (4) Motivasi korelasi dan perhatian orang tua sangat signifikan dengan kontribusi 29% varian varian atau hasil belajar.

Tabel II. 1. Matriks Variabel Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
1	The Effect Of Parents Attention and Learning Dicipline On Economics Learning Outcomes	Imam Thoha, Dwi Wulandari	Perhatian Orang Tua(X1), Disiplin Belajar (X2), Hasil Belajar(Y)	✓		✓
2	Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Sijunjung	Asli Darnis, Citra Ramayani.	Perhatian Orang Tua(X1), Tingkat Pendapatan Orang Tua (X2), Hasil Belajar (Y)	✓		✓

3	A Study Of Effect Of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcomes	Ming Hung Lin, Huang Cheng Chen, Kuang Seng Liu	Pembelajaran Digital (X1), Motivasi Belajar (X2), Hasil Belajar (Y)		✓	✓
4	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Eri Novalinda, Sri Kantun, Joko Widodo	Motivasi Belajar (X1), Hasil Belajar (Y)		✓	✓
5	Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Seni Musik di SMP Negeri 8 Paya Kumbuh	Vovi Efrian, Jagar L. Toruan, Yuliasma	Motivasi Belajar (X1), Perhatian Orang Tua (X2), Hasil Belajar (Y)	✓	✓	✓

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian atau jurnal terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yang akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel II. 2. Persamaan dan Perbandingan Penelitian

	Penelitian Terdahulu	Yang Digunakan Peneliti
Jurnal 1		
Judul	The Effect Of Parents Attention and Learning Dicipline On Economics Learning Outcomes	Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Pada siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta
Tujuan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta 2. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa 50 di Jakarta 3. Mengetahui hubungan antara Perhatian OrangTua dan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta
Populasi	100 siswa	Seluruh siswa kelas XI Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta yang berjumlah 209
Sampel	78	127
Teknik Sampling	<i>Simple Random Sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>
Teknik Analisis Data	-	Regresi Linear Berganda
Jurnal 2		
Judul	Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Sijunjung	Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Pada siswa SMKN 50 di Jakarta
Tujuan	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh perhatian orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil belajar siswa SMKN 50

	hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung tahun pelajaran 2012/2013	di Jakarta 2. Mengetahui hubungan antara motivasi belajardengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta 3. Mengetahui hubungan antara Perhatian OrangTua dan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta
Populasi	Seluruh siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 2 lokal yang berjumlah 49 orang siswa	Seluruh siswa kelas XI Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta yang berjumlah 209
Sampel	44	127
Teknik Sampling	<i>Purposive Sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>
Teknik Analisis Data	Uji Asumsi Klasik	Regresi Linear Berganda
	Penelitian Terdahulu	Yang Digunakan Peneliti
Jurnal 3		
Judul	A Study Of Effect Of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcomes	Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Pada siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta
Tujuan	Tujuan penelitian ini untuk menguji penelitian hipotesis, penelitian kuasi eksperimental diterapkan dalam penelitian ini.	1. Mengetahui hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil belajar siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta 2. Mengetahui hubungan antara motivasi belajardengan hasil belajar siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta 3. Mengetahui hubungan antara Perhatian OrangTua dan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta
Populasi	-	Seluruh siswa kelas XI

		Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta yang berjumlah 209
Sampel	-	127
Teknik Sampling	<i>Simple Random Sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>
Teknik Analisis Data	-	Regresi Linear Berganda
	Penelitian Terdahulu	Yang Digunakan Peneliti
Jurnal 4		
Judul	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi dengan Hasil Belajar Matematika Pada siswa SMKN 50 di Jakarta
Tujuan	Tujuan Penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta 2. Mengetahui hubungan antara motivasi belajardengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta 3. Mengetahui hubungan antara Perhatian OrangTua dan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta
Populasi	Siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember yang berjumlah 131	Seluruh siswa kelas XI Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta yang berjumlah 209
Sampel	100	127
Teknik Sampling	<i>Puposive Sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>
Teknik Analisis Data	Uji Asumsi Klasik	Regresi Linear Berganda
	Penelitian Terdahulu	Yang Digunakan Peneliti
Jurnal 5		
Judul	Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua terhadap	Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi

	Hasil Belajar Seni Musik di SMP Negeri 8 Paya Kumbuh	dengan Hasil Belajar Matematika Pada siswa SMKN 50 di Jakarta
Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, menganalisa, dan menginstruksikan data tentang korelasi antara motivasi belajar dan antitusi orang tua terhadap hasil belajar seni musik dalam menundukkan seni budaya SMP N 8 Payakumbuh 2012/2013	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta 2. Mengetahui hubungan antara motivasi belajardengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta 3. Mengetahui hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta
Populasi	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang belajar seni musik di SMP N 8 Payakumbuh. Ada 214 siswa.	Seluruh siswa Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran di SMKN 50 Jakarta yang berjumlah 209
Sampel	24 siswa	127
Teknik Sampling	<i>Purposive sampling</i>	<i>Simple Random Sampling</i>
Teknik Analisis Data	Deskriptif Korelasional	Regresi Linear Berganda

C. Kerangka Teoretik

Hasil belajar adalah suatu hal yang sangat penting sebagai proses dari pembelajaran siswa. Hasil belajar ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian belajar siswa. Hasil belajar yang terdiri dari beberapa aspek seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik ini akan menggambarkan bagaimana siswa belajar di dalam suatu mata pelajaran. Hasil belajar bukan saja penting bagi siswa tetapi juga penting bagi orang tua, guru yang mengajar dan juga sekolah tempat siswa belajar.

Dalam hal ini, siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dapat dilihat dari faktor *eksternal* dan *internal*. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal, salah satunya adalah perhatian orang tua dalam kegiatan belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Asli Darnis, “Semakin tinggi perhatian orang tua akan berdampak semakin tinggi hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya apabila perhatian orang tua rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah dan dapat berdampak pada hasil belajar siswa.”³⁶ Hal ini diperkuat dengan pendapat Susilo bahwa, “Orang Tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.”³⁷

Dari pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan jika orang tua memiliki sikap acuh tak acuh pada anak bahkan tidak sedikitpun memberi perhatian, hal ini akan berdampak negatif pada anak, seperti anak akan kesulitan belajar, bahkan anak akan kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.

Sedangkan Djamarah menerangkan, bahwa :

Ketika Orang Tua tidak memperhatikan pendidikan anak, ketika Orang Tua tidak memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak, ketika keharmonisan keluarga tak tercipta, ketika sistem kekerabatan semakin renggang dan ketika kebutuhan belajar anak tidak terpenuhi, terutama kebutuhan krusial, maka ketika itulah suasana belajar tidak menciptakan dan menyediakan suatu kondisi dengan lingkungan yang kreatif bagi belajar anak, maka lingkungan keluarga yang demikian ikut terlibat menyebabkan kesulitan belajar anak.³⁸

Berdasarkan berbagai pernyataan para ahli di atas dapat diketahui adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap semangat yang dilakukan siswa dalam

³⁶ Darnis Asli. dan Citra Ramayani, *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung*, ISSN 2302-1950, 2013, h. 19

³⁷ M. Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar* (Yogyakarta: Penerbit Pinus, 2009), h. 78

³⁸ Saiful Bahri Djamarah, *op.cit.* h. 241

belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jika perhatian orang tua yang dipersepsikan oleh siswa baik maka hasil belajarnya dapat lebih baik dengan dipantau perkembangan akademiknya oleh orang tua. Namun sebaliknya jika perhatian yang siswa dapat dari orang tua kurang baik maka siswa juga akan malas untuk belajar dan cenderung akan mendapat hasil belajar yang kurang memuaskan.

Usaha-usaha siswa di dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dapat dilihat dari faktor *Internal* atau dari dalam diri siswa. Seperti kesiapan belajar, disiplin belajar dan motivasi belajar dapat menjadi penentu keberhasilan siswa. Hal ini diketahui cenderung mempengaruhi karena faktor dalam diri siswa biasanya lebih kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik karena hanya siswa sendiri yang dapat mengatur faktor dalam diri tersebut dan perilaku siswa sebagai gerakan nyata dari faktor tersebut.

Di antara banyaknya faktor dalam diri siswa, faktor motivasi belajar dirasa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran tidak pernah dilakukan tanpa adanya dorongan atau motivasi yang kuat dari dalam diri siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sardiman, “Kegiatan belajar sangat membutuhkan motivasi, dimana hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi, Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran yang dipelajari.”³⁹ Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa (peserta didik).

³⁹ Iskandar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009),h. 192

Selain pendapat Sardiman di atas, motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikuatkan kembali oleh Iskandar yang menyatakan bahwa:

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, tidak ada kegiatan pembelajaran tanpa motivasi, oleh karena itu motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam mencapai tujuan atau hasil dari pembelajaran.⁴⁰

Berdasarkan berbagai pandangan ahli di atas dapat diketahui bahwa seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi atau rendah pada pelajaran akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Motivasi belajar yang tinggi pada suatu mata pelajaran maka semangat belajarnya akan tinggi untuk mendapat hasil yang maksimal pada hasil belajarnya. Sedangkan siswa dengan motivasi belajar yang rendah akan menemui berbagai masalah di dalam kegiatan belajar sehingga sulit untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal dapat diketahui, dari pernyataan-pernyataan para ahli di atas bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal yang salah satunya adalah perhatian orang tua dan faktor internal yang salah satu adalah motivasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Vovi Erfiani bahwa: “motivasi dan perhatian orang tua yang tinggi akan mempengaruhi keberhasilan belajar”.⁴¹

Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan, bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua, motivasi belajar, dan secara bersamaan perhatian orang tua dan motivasi belajar sangat berkaitan erat dengan baik buruknya hasil belajar yang di dapat siswa.

⁴⁰ Ibid., h. 192

⁴¹ Vovi Erfiani, *Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Seni Musik di SMP Negeri 8 Paya Kumbuh* (Padang: UNP, 2013), h.15

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretik yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini yaitu :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar Matematika pada siswa SMKN 5 di Jakarta.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika pada siswa SMKN 50 di Jakarta.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika pada siswa SMKN 50 di Jakarta, makin baik perhatian orang tua dan motivasi belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau *reliable*) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris tentang :

1. Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta
3. Hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 50 di Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 50 Jakarta, yang berada di Jl. Cipinang Muara Raya No. 1, Cipinang Muara Jatinegara, Jakarta Timur. Sekolah ini dipilih karena siswa di sekolah ini memiliki hasil belajar matematika yang rendah. Hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi ketika menjalankan PKM di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan, terhitung mulai bulan Februari-Mei 2018. Waktu penelitian tersebut dipilih karena pada bulan tersebut proses belajar mengajar di sekolah masih berlangsung dan juga sedang tidak menjalankan ujian, sehingga peneliti mempunyai waktu untuk menyebar kuesioner dan ujian akhir sudah dilaksanakan sehingga hasil ujian siswa dapat dijadikan data untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Menurut Husein Umar “Metode survei adalah riset yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta tentang gejala-gejala atas permasalahan yang timbul.”⁴² Sedangkan, Sugiyono menerangkan bahwa : “Metode Survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan)”⁴³. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data, dengan cara, antara lain menyebar kuesioner, test, wawancara terstruktur.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan korelasi adalah untuk menemukan ada atau tidaknya

⁴² Umar. Husein, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 44

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.6

hubungan dan apabila ada, seberapa besar hubungan antara Perhatian Orang Tua (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y).

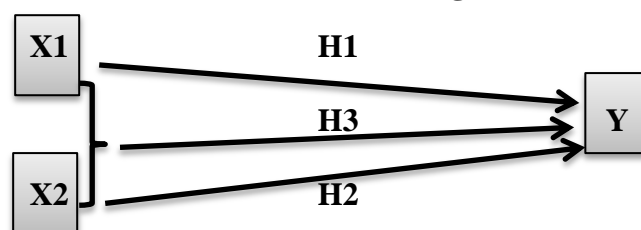
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa :

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta
 - 2) Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta
 - 3) Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta
- Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan

sebagai berikut :

Gambar III. 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :

Variabel bebas (X1) : Perhatian Orang Tua

Variabel bebas (X2) : Motivasi Belajar

Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid maka diadakan penarikan sampel dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi ialah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa SMKN 50 di Jakarta, dengan populasi terjangkau siswa kelas XI yang berjumlah 209 siswa.

2. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁴⁵ Pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yang diambil secara proposional, dimana seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Teknik ini digunakan sebagai pertimbangan bahwa populasi yang akan diteliti memiliki karakteristik yang sama atau dianggap homogen.

⁴⁴ Sugiyono, *op. cit.*, h.80

⁴⁵ Sugiyono, *op. cit.*, h.81

Sampel ditentukan dengan tabel Isaac & Micheal dengan taraf kesalahan 5% dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel III. 1. Data Perhitungan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	36	$36 / 209 \times 127 = 22$
XI Akuntansi 2	36	$36 / 209 \times 127 = 22$
XI Administrasi Perkantoran 1	36	$36 / 209 \times 127 = 22$
XI Administrasi Perkantoran 2	36	$36 / 209 \times 127 = 22$
XI Pemasaran 1	33	$33 / 209 \times 127 = 20$
XI Pemasaran 2	32	$32 / 209 \times 127 = 19$
Total	209	127

Dari hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang didapat adalah 127 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti 3 variabel, yaitu Perhatian Orang Tua (variabel X1), Motivasi Belajar (variabel X2), dengan Hasil Belajar (Variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Matematika

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan yang dialami seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan itu dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil Ulangan Tengah Semester(UTS) siswa kelas XI Semester Ganjil tahun ajaran 2017-2018. Hasil belajar memiliki tiga indikator, antara lain : Aspek Kognitif, Aspek Afektif, dan Aspek Psikomotor.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian Orang Tua adalah kasih sayang berupa atensi yang diberikan orangtua dalam hal pendidikan anaknya yang secara berkesinambungan.

b. Definisi Operasional

Perhatian Orang Tua mempunyai indikator, yaitu : Mengatur waktu belajar anak, dengan sub indikator: memantau jam belajar anak dan memberi cara mengatur waktu belajar yang efektif. Menyediakan fasilitas belajar, dengan sub indikator: menyediakan fasilitas pendukung berupa alat tulis, seragam sekolah, dan

memberikan fasilitas materi. Mengawasi perkembangan akademik anak dengan sub indikator: melakukan pengawasan terhadap belajar anak, bersedia datang ke sekolah bila diundang guru ke sekolah, dan menjalin komunikasi dengan pihak sekolah terkait perkembangan hasil belajar anak.

c. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Perhatian Orang Tua yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Perhatian Orang Tua. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah di uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 2. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Indikator	No Butir						
	Uji Coba		Drop	Valid		Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Mengatur waktu belajar anak	1,2,3 ,4,5	6,7,8	1,6	2,3,4 ,5	7,8	2,3,4 ,5	7,8
Menyediakan Fasilitas belajar	9,10, 11, 12, 13	14,1 5,16	0	9,10, 11,1 2,13,	14,1 5,16	9,10, 11,1 2,13,	14,1 5,16
Mengawasi perkembangan akademik anak	17,1 8,19, 20,2 1,22	23,2 4	17	18,1 9,20, 21,2 2	23,2 4	18,1 9,20, 21,2 2	23,2 4

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah di sediakan. 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III. 3. Skala Penilaian Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Perhatian Orang Tua

Proses pengembangan instrumen Perhatian Orang Tua dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Perhatian Orang Tua terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Perhatian Orang Tua .

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel Perhatian Orang Tua sebagaimana tercantum dalam tabel III.2. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa

SMKN 50 di Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Berdasarkan perhitungan (Proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dari 24 pernyataan butir kuesioner, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 21 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,880. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari persyaratan kriteria minimum reliabilitas rumus *Alpha Cronbach* yaitu 70% sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan-pernyataan pada instrumen variabel perhatian rang tua reliabel.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan sebuah pemikiran dari dalam diri manusia (intrinsik) atau dari luar diri manusia (ekstrinsik) yang dapat mendorong seseorang untuk semangat dalam belajar yang berpengaruh kepada tingkah lakunya untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar mempunyai dua indikator yaitu, Motivasi Intrinsik yang meliputi sub indikator : Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Serta Motivasi Ekstrinsik yang meliputi sub indikator : Adanya penghargaan dalam kelompok, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta Adanya lingkungan yang kondusif.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah di uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel III. 4. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	No Butir						
		Uji Coba		Drop	Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil	1,2 ,3, 4	5,6	0	1,2 ,3, 4	5,6	1,2 ,3, 4	5,6
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,8 ,9	10, 11	0	7,8 ,9	10, 11	7,8 ,9	10, 11
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19	0	12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19	12, 13, 14, 15, 16	17, 18, 19
Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam kelompok	20, 21, 22, 23	24, 25	21	20, 22, 23	24, 25	20, 22, 23	24, 25
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	26, 27, 28	29, 3	0	26, 27, 28	29, 3	26, 27, 28	29, 3

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah di sediakan. 5 alternatif tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif yang digunakan sebagai berikut :

Tabel III. 5. Skala Penilaian Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel motivasi belajar terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum dalam tabel III.4. Setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 siswa SMKN 50 di Jakarta di luar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Berdasarkan perhitungan (Proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dari 30 pernyataan butir kuesioner, setelah divalidasi

terdapat 1 pernyataan yang drop, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 29 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Hasil uji reliabilitas terhadap keseluruhan butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,905. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari persyaratan kriteria minimum reliabilitas rumus *Alpha Cronbach* yaitu 70% sehingga dapat dikatakan bahwa pernyataan-pernyataan pada instrumen variabel perhatian orang tua reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS* versi 22. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (Uji Kolmogorov Smirnov) dan uji

grafik (*Normal Probability Plot*)⁴⁶. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data berdistribusi normal
- 2) H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Singgih Santoso berpendapat bahwa, “linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam kisaran

⁴⁶ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012) h.35

variabel independen tertentu. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linear
- 2) H_a : artinya data linear

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linear.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 \quad 47$$

Keterangan:

- \hat{Y} : variabel terikat (hasil belajar)
- X_1 : variabel bebas pertama (perhatian orang tua)
- X_2 : variabel bebas ke dua (motivasi belajar)
- b_0 : konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b_1 : koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (perhatian orang tua)
- b_2 : koefisien regresi variabel bebas ke dua, X_2 (motivasi belajar)

⁴⁷ Sugiyono, 2007, *op.cit.*, h. 275

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali bahwa, “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat”⁴⁸.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila F hitung $>$ F tabel atau nilai probabilitas sig. $<$ 0,05.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila F hitung $<$ F tabel dan nilai probabilitas sig. $>$ 0,05.

⁴⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), h.98

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dalam bukunya, Imam Ghozali mengatakan “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”⁴⁹.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas sig. $<$ 0,05.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas sig. $<$ 0,05.

⁴⁹ *Ibid.*,h.59

4. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen secara bersamaan / simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 22*.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y . Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2} \quad 50$$

⁵⁰ Imam Ghozali., *op.cit*, h.97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orang tua dan motivasi belajar. Sedangkan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini Hasil Belajar. Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut :

1. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar (Y) merupakan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan hasil nilai ulangan yang diambil dari murid kelas XI di SMKN 50 Jakarta. Berdasarkan pengolahan data :

Tabel IV. 1. *Descriptive Statistics* Hasil Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Valid N (listwis)	127	28	68	96	10235	80,59	6,736	45,371

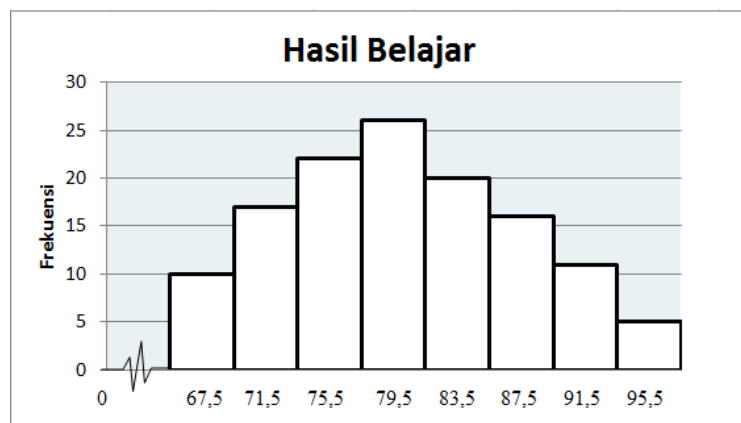
Berdasarkan data diatas diperoleh skor terendah adalah 68 sedangkan skor tertinggi adalah 96 dan skor rata-rata adalah 80,59. Varians (S^2) variabel hasil belajar sebesar 45,371 dan simpangan baku (S) sebesar 6,736.

Tabel IV. 2. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek.Relatif
68-71	67,5	71,5	10	7,88%
72-75	71,5	75,5	17	13,39%
76-79	75,5	79,5	22	17,32%
80-83	79,5	83,5	26	20,48%
84-87	83,5	87,5	20	15,74%
88-91	87,5	91,5	16	12,59%
92-95	91,5	95,5	11	8,67%
96-99	95,5	99,5	5	3,93%
Jumlah			127	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat pada tabel diatas dimana besar rentang skor adalah 28, banyaknya kelas adalah 8, dan panjang kelas interval adalah 4. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas ke empat dengan rentang nilai 80-83 dengan sebanyak 26 siswa dan frekuensi relatif terendah berada pada kelas ke delapan pada rentang 96-99 dengan jumlah 5 siswa.



Gambar IV. 1. Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.1 dan grafik histogram pada gambar IV.1 terlihat bahwa banyaknya kelas adalah 8. Frekuensi relatif terbesar berada pada kelas ke empat dengan rentang nilai 80-83 sebanyak 26 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 20,48%. Sedangkan frekuensi relatif terendah berada pada kelas ke delapan dengan rentang 96-99 dengan sebanyak 5 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 3,93%.

2. Data Perhatian Orang Tua

Data perhatian orang tua merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner perhatian orang tua dengan indikator mengatur waktu belajar anak, menyediakan fasilitas belajar anak, dan mengawasi kemajuan perkembangan akademik anak. Pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *likert* oleh 127 siswa kelas XI SMKN 50 Jakarta sebagai responden. Berdasarkan pengolahan data kuesioner perhatian orang tua sebagai berikut :

Tabel IV. 3. Descriptive Statistics Perhatian Orang Tua

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perhatian Orang Tua Valid	127	42	60	102	102,85	80,98	9,219	84,984
N (listwise)	127							

Berdasarkan data diatas diperoleh skor terendah 60 dan skor tertinggi 102 dengan rata-rata skor 80,984. Varians (S^2) perhatian orang tua sebesar 84,984 dan simpangan baku (S) sebesar 9,219.

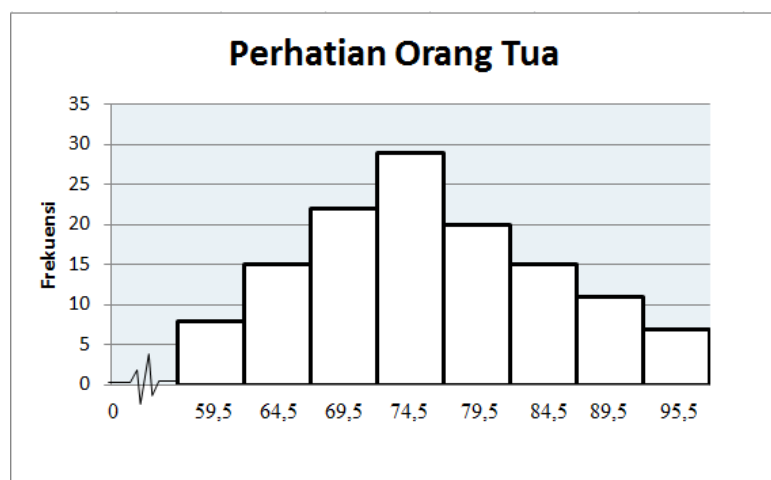
Tabel IV. 4. Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Perhatian Orang Tua)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
60-64	59,5	64,5	8	6,30%
65-69	64,5	69,5	15	11,82%
70-74	69,5	74,5	22	17,32%
75-79	74,5	79,5	29	22,83%
80-84	79,5	84,5	20	15,74%
85-89	84,5	89,5	15	11,81%
90-94	89,5	94,5	11	8,67%
95-102	94,5	102,5	7	5,51%
Jumlah			127	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel distribusi di atas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas lainnya.

Batas kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas lainnya masih terdapat lubang tempat angka tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data perhatian orang tua, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV. 2. Grafik Histogram Variabel Perhatian Orang Tua

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.2 dan grafik histogram gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel perhatian orang tua yaitu terletak pada interval kelas ke 4 yakni antara 75-79 dengan frekuensi relatif 22,83% dan frekuensi kelas terendah terletak pada interval kelas ke delapan yakni antara 60-64 dengan frekuensi relatif 5,51%.

Tabel IV. 5. Rata-Rata Hitung Skor Indikator Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Mengatur waktu belajar anak	1	420	2738	6	456,3333	31,72%
		2	396				
		3	485				
		4	492				
		5	455				
		6	490				
2	Menyediakan fasilitas belajar anak	7	486	3778	8	472,25	32,83%
		8	410				
		9	423				
		10	495				
		11	486				
		12	485				
		13	478				
		14	515				
3	Mengawasi kemajuan perkembangan akademik anak	15	378	3569	7	509,8571	35,45%
		16	479				
		17	507				
		18	539				
		19	562				
		20	563				
		21	541				
TOTAL		21	10085	10085	21	1438,44	100%

Berdasarkan nilai rata-rata hitung skor di atas dapat diketahui bahwa indikator perhatian orang tua yang paling tinggi adalah indikator dari mengawasi kemajuan perkembangan akademik anak yaitu 35,45%, sedangkan indikator yang paling rendah adalah mengatur waktu belajar anak dengan persentase 31,72%. Sedangkan butir pernyataan yang memiliki skor paling tinggi adalah pernyataan nomor 19 yaitu orang tua saya selalu siap datang ke sekolah untuk mengambil raport. Hal ini dapat membuktikan bahwa para orang tua memiliki perhatian yang baik kepada

anaknyanya, sehingga dengan selalu bersedianya orang tua dalam pengambilan raport anak maka orang tua akan lebih mudah dalam melakukan pengawasan terhadap perkembangan akademik anak.

Selanjutnya butir pernyataan yang memiliki skor paling rendah yaitu terdapat pada pernyataan nomor 15 yaitu orang tua saya sering memberi tahu masalah belajar saya ke wali kelas, hal ini membuktikan bahwa orang tua jarang berkonsultasi tentang masalah belajar anak kepada wali kelasnya sehingga siswa yang mempunyai masalah dalam belajar tetap dikategorikan sama dengan siswa lainnya yang tidak memiliki masalah belajar yang dapat menimbulkan tidak adanya cara menangani masalah tersebut untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner motivasi belajar dengan indikator motivasi internal dengan sub indikator; adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita di masa depan serta motivasi eksternal dengan sub indikator adanya penghargaan dalam kelompok, dan adanya kegiatan yang menarik dalam kelompok. Pengisian instrumen penelitian yang berupa skala *likert* oleh 127 siswa kelas XI SMKN 50 Jakarta sebagai responden. Berdasarkan pengolahan data kuesioner motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel IV. 6. Descriptive Statistics Motivasi Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar Valid N (listwise)	127	51	91	142	14247	112,18	13,176	173,610

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor terendah 91 dan skor tertinggi 142 dengan rata-rata skor 112,18. Varians (S^2) perhatian orang tua sebesar 173,610 dan simpangan baku (S) sebesar 13,176.

Tabel IV. 7. Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Motivasi Belajar)

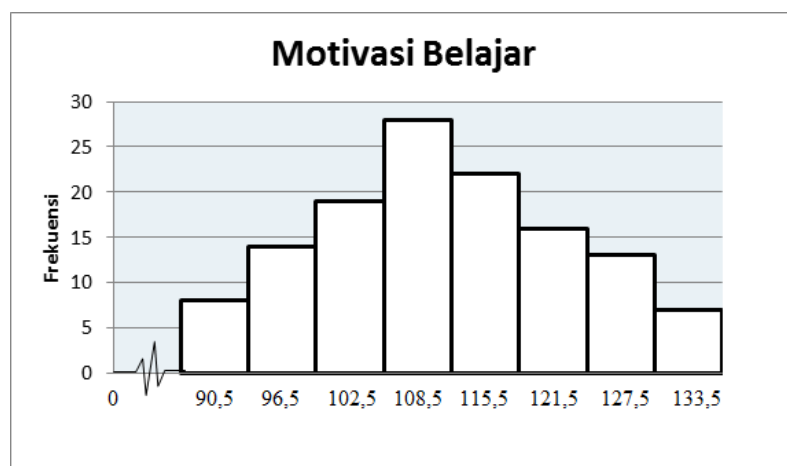
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
91-96	90,5	96,5	8	6,30%
97-102	96,5	102,5	14	11,02%
103-108	102,5	108,5	19	14,97%
109-115	108,5	115,5	28	22,04%
116-121	115,5	121,5	22	17,32%
122-127	121,5	127,5	16	12,61%
128-133	127,5	133,5	13	10,23%
134-142	133,5	142,5	7	5,51%
Jumlah			127	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel distribusi di atas kelas interval yaitu nilai data atau variabel dari suatu data acak atau untuk mengetahui jarak antara data. Batas kelas yaitu nilai-nilai yang membatasi kelas yang satu dengan kelas lainnya.

Batas kelas merupakan batas semu dari setiap kelas, karena antara kelas satu dengan kelas lainnya masih terdapat lubang tempat angka

tertentu. Batas kelas terdiri dari dua yaitu batas kelas bawah dan batas kelas atas. Untuk mempermudah penulisan data motivasi belajar, maka data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV. 3. Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel IV.4 dan grafik histogram gambar IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi belajar yaitu terletak pada interval kelas ke empat yakni antara 109-115 dengan frekuensi relatif 22,04% dan frekuensi kelas terendah terletak pada interval kelas kedelapan yakni antara 134-142 dengan frekuensi relatif 5,51%.

Tabel IV. 8. Rata-Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Motivasi Intrinsik	1	494	9434	19	496,5263	50,78%
		2	502				
		3	527				
		4	509				
		5	476				
		6	529				
		7	441				
		8	504				
		9	482				
		10	466				
		11	465				
		12	495				
		13	542				
		14	539				
		15	536				
		16	517				
		17	394				
		18	513				
		19	503				
2	Motivasi Ekstrinsik	20	524	4813	10	481,3	49,22%
		21	467				
		22	528				
		23	517				
		24	487				
		25	536				
		26	489				
		27	453				
		28	422				
		29	390				
TOTAL		29	14247	14247	29	977,8263	100%

Sedangkan data motivasi belajar berdasarkan skor rata-rata sub indikator adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 9. Rata-Rata Hitung Skor Sub Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses	1	494	3037	6	506,16 67	20,69%
			2	502				
			3	527				
			4	509				
			5	476				
			6	529				
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7	441	2358	5	471,6	19,29%
			8	504				
			9	482				
			10	466				
			11	465				
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12	495	4039	8	504,87 5	20,64%
			13	542				
			14	539				
			15	536				
			16	517				
			17	394				
			18	513				
			19	503				
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam kelompok	20	524	2523	5	504,6	20,65%
			21	467				
			22	528				
			23	517				
			24	487				
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	25	536	2290	5	458	18,73%
			26	489				
			27	453				
			28	422				
			29	390				
TOTAL			29	14247	14247	29	2445,2 42	100%

Berdasarkan rata-rata hitung skor di atas dapat diketahui indikator motivasi belajar yang paling tinggi adalah pada indikator motivasi intrinsik (dorongan dari dalam) yaitu 50,78%, sedangkan indikator motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar) sebesar 49,22% merupakan indikator yang paling dominan. Indikator motivasi intrinsik terdiri dari 3 sub indikator diantaranya yaitu: adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan. Sub indikator dari motivasi instrinsik yang memiliki persentase paling tinggi adalah adanya hasrat dan keinginan untuk sukses dan berhasil yaitu sebesar 20,69%. Butir pernyataan yang memiliki skor paling tinggi adalah nomor 13 yaitu saya akan berusaha maksimal agar cita-cita saya tercapai. Hal ini dapat membuktikan bahwa banyak siswa yang ingin berusaha secara maksimal dalam belajar untuk merak cita-citanya.

Selanjutnya indikator yang rendah adalah indikator motivasi ekstrinsik, dengan presentase sebesar 49,22%, sub indikator yang paling rendah adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dengan presentasi 18,73% butir pernyataan dengan skor terendah terdapat pada butir pernyataan ke 29 yaitu: saya mengantuk jika guru saya menerangkan materi. Hal ini dapat membuktikan bahwa guru yang sedang menerangkan materi tidak membuat siswa mengantuk, karena pernyataan berupa pernyataan negatif sehingga jika skor kecil murid memiliki kecenderungan

untuk belajar dengan baik, karena siswa tidak mengantuk saat guru menerangkan materi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik (Uji Kolmogorov Smirnov) dan uji grafik (*Normal Probability Plot*). Hipotesis penelitiannya adalah:

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H0 diterima artinya data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H0 diterima artinya data berdistribusi normal.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Hasil output perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Z menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel IV. 10. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	4,45402
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,041
	Negative	-,037
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

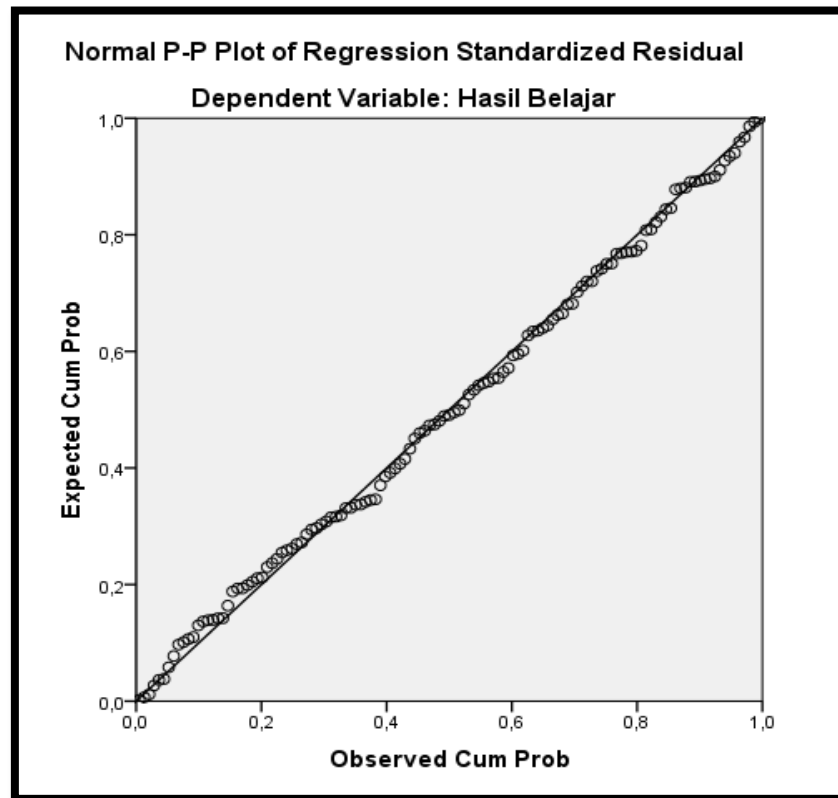
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dinyatakan bahwa data di atas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,200 Karena signifikansi pada ketiga variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov Z*, uji normalitas juga dapat menggunakan normal *Probability Plot* berbentuk grafik. Bentuk hasil output berupa plot uji normalitas menggunakan SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:



Gambar IV. 4. Output Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot

Dengan pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data yang menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi Normalitas. Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linearitas dapat dilihat dari hasil output Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05 pada SPSS 22.0.

Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikansi pada $Linearity > 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier dan jika signifikansi pada $Linearity < 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier.

Tabel IV. 11. Hasil Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	3563,329	38	93,772	3,832	,000
		Linearity	2187,843	1	2187,843	89,408	,000
		Deviation from Linearity	1375,486	37	37,175	1,519	,057
	Within Groups		2153,380	88	24,470		
	Total		5716,709	126			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linear.

Tabel IV. 12. Hasil Uji Linearitas X2 dengan Y**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	4029,949	45	89,554	4,300	,000
		Linearity	2770,177	1	2770,177	133,027	,000
		Deviation from Linearity	1259,773	44	28,631	1,375	,107
	Within Groups		1686,760	81	20,824		
	Total		5716,709	126			

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan yang linear.

2. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi maka disebut analisis regresi linier berganda.

Tabel IV. 13. Tabel Regresi (Persamaan Regresi Berganda)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,472	3,946		7,975	,000
	Perhatian Orang Tua	,245	,052	,336	4,708	,000
	Motivasi Belajar	,261	,036	,510	7,145	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independen sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Nilai-nilai untuk persamaan regresi dapat dilihat pada tabel di atas sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 31,472 + 0,245X_1 + 0,261X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (b_0) sebesar 31,472 artinya jika perhatian orang tua dan motivasi belajar nilainya 0, maka hasil belajar nilainya adalah 31,472.

Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,245 artinya jika perhatian orang tua nilainya ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,245 Koefisien bernilai positif, artinya terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar, semakin meningkat perhatian orang tua, maka semakin meningkat hasil belajar.

Nilai koefisien (b_2) sebesar 0.261 artinya jika motivasi belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.261 Koefisien bersifat positif, artinya terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, semakin meningkat motivasi belajar, maka akan semakin meningkat hasil belajarnya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah hubungannya signifikan atau tidak. Di bawah ini di sajikan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS 22,0 yaitu sebagai berikut :

Tabel IV. 14. ANOVA (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3217,083	2	1608,541	79,796	,000 ^b
	Residual	2499,626	124	20,158		
	Total	5716,709	126			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel di atas, F_{hitung} sebesar 79,796. Sedangkan besarnya F_{tabel} dapat di lihat dari pada tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 $df = k-1$ yaitu $3-1= 2$ dan $dfn = n-k$ yaitu $127-2 = 125$, didapat F_{tabel} adalah 3,07.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima tetapi jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak. Dapat diketahui $F_{hitung} 79,796 > F_{tabel} 3,07$. Jadi H_0 ditolak . Kesimpulannya yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan signifikan terhadap hasil belajar.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui hubungannya variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV. 15. Tabel Regresi Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,472	3,946		7,975	,000
	Perhatian Orang Tua	,245	,052	,336	4,708	,000
	Motivasi Belajar	,261	,036	,510	7,145	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji t dapat di lihat pada tabel di atas, thitung dari perhatian orang tua sebesar 4,708. Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh t_{tabel} dapat dicari pada signifikansi 5% dengan $df=n-k-1$ yaitu $127-2-1=124$, maka di dapat t_{tabel} sebesar 1,657.

Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari perhatian orang tua $4,708 > t_{tabel}$ 1,657, jadi H_0 ditolak. Kesimpulannya perhatian orang tua mempunyai hubungan positif signifikan terhadap hasil belajar.

Sedangkan t_{hitung} dari motivasi belajar sebesar $7,145 > t_{tabel}$ 1,657, jadi H_0 ditolak. Kesimpulannya motivasi belajar mempunyai hubungan positif signifikan terhadap hasil belajar.

4. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen secara bersamaan / simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 22*.

Tabel IV. 16. Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,556	4,490

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R adalah 0,750. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan / simultan berhubungan sebesar 75% terhadap hasil belajar.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel IV. 17. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,556	4,490

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai R^2 adalah 0,556. Jadi kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan yaitu sebesar 55,6% sedangkan sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di jelaskan Hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMK Negeri 50 di Jakarta di jelaskan pada Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar terbukti benar pada 127 siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan uji F, kedua variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap hasil belajar yang dilihat dari $F_{hitung} 79,796 > F_{tabel} 3,07$.

Hasil penelitian ini berarti memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa hasil penelitian sebelumnya terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Vovi Efrian, Jagar L. Toruan, Yuliasma, "Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Seni Musik di SMP Negeri 8 Paya Kumbuh." Dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar seni musik siswa SMP N 8 Paya Kumbuh dengan hasil $F_{hitung} 4.936$ dan F_{tabel} pembilang 1 dan penyebut 22 pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ sebesar 4,30 dan $\alpha = 0,01$ sebesar 7,94.

Kemudian Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar adalah positif dan signifikan, artinya hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan

bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar terbukti benar pada 127 siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan uji t, variabel perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap hasil belajar yang dilihat dari $t_{hitung} 4,708 > t_{tabel} 1,657$.

Hasil penelitian ini berarti memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa hasil penelitian sebelumnya terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Asli Darnis dan Citra Ramayani, "Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Sijunjung." Dengan hasil perhatian orang tua berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien Uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,819 > 2,201$.

Kemudian Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar adalah positif dan signifikan, artinya hipotesis pertama (H_3) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar terbukti benar pada 127 siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan uji t, variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap hasil belajar yang dilihat dari $t_{hitung} 7,145 > t_{tabel} 1,657$.

Hasil penelitian ini berarti memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu bahwa hasil penelitian

sebelumnya terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Eri Novalinda, Sri Kantun, Joko Widodo, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017." Dengan hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat dari besarnya $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas XI SMKN 50 di Jakarta, maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar. Artinya, jika siswa memiliki perhatian orang tua yang tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika perhatian orang tua rendah, maka hasil belajar juga akan rendah.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Artinya, jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka hasil belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika motivasi belajar rendah, maka hasil belajar juga akan rendah.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Artinya jika siswa memiliki perhatian orang tua yang tinggi dan disertai motivasi belajar yang besar, baik itu tercipta dari dalam diri atau dorongan dari luar maka hasil belajar juga akan tinggi begitupun sebaliknya, jika siswa tidak mendapat perhatian orang tua dan tidak disertai dengan motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa juga akan rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 50 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar adalah faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Perhatian orang tua yang baik akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar siswa. Kemudian motivasi belajar yang tinggi juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggi.

Dalam perhatian orang tua terdapat tiga indikator, yaitu Mengatur waktu belajar anak, Menyediakan fasilitas belajar anak, dan Mengawasi kemajuan perkembangan akademik anak. Berdasarkan rata-rata hitung skor, indikator yang paling rendah adalah mengatur waktu belajar anak dengan persentase 31,72%. Hal-hal yang berhubungan dengan mengatur waktu belajar anak perlu ditingkatkan lagi oleh orang tua kepada anaknya untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga.

Kemudian dalam motivasi belajar terdapat dua indikator, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Berdasarkan rata-rata hasil hitung skor, indikator motivasi belajar yang terendah adalah indikator motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar) sebesar 49,22%. Indikator motivasi ekstrinsik memiliki dua sub indikator yaitu adanya penghargaan dalam kelompok, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Sub indikator yang paling rendah adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dengan presentasi 18,73%. Hal

ini perlu diperhatikan karena apabila kegiatan yang menarik dalam belajar di perbaiki maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar dapat memicu hasil belajar siswa. Karena dengan perhatian orang tua dan motivasi belajar yang baik, pada akhirnya hasil belajar siswa akan semakin tinggi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Orang tua seharusnya lebih memperhatikan waktu belajar anak, karena memperhatikan waktu belajar anak adalah bagian dari bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Yang berhubungan pada baik atau buruknya hasil belajar, sebab pendidikan pertama seorang siswa berada di rumah.
2. Siswa seharusnya terus meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam motivasi ekstrinsik pada hal kegiatan yang menarik dalam belajar, hal ini harus ditingkatkan karena berhubungan pada baik atau buruknya hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013
- Baharudin, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Djamarah Saiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008
- Drost, J. *Mengajar atau Mendidik?* Yogyakarta: Kanisius, 2008
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda Karya, Cetakan ke-1, 2013
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo, Edisi Revisi, Cetakan ke-10, 2012
- Ihromi, T. O., *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan, Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009
- Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Khidijah Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja GrafindoPersada, 2004
- Purwanto M Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukmadinata S Nana., *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2007
- Sumantri Syarif Mohamad, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015
- Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Psikologi*. Yogyakarta: UGM, 2004
- Sutikno Sobry, *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica, 2013

Thomas Licon, *Terjemahan Juma Abu Abdu Wamangu, Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Wahab Rohmalia, *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016

Jurnal

Novalinda Eri.Sri Kantun, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2018*, ISSN 1907-9990,E-ISSN 2548-7175, 2017

Darnis Asli. dan Citra Ramayani, *Pengaruh Perhatian dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung*,ISSN 2302-1950,2013

Vovi Erfiani, *Hubungan Motivasi dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Seni Musik di SMP Negeri 8 Paya Kumbuh*. ISSN 2252-6544, 2013

Hung Ling Ming, Chen Cheng Huang, Liu Kuang Sheng, *A Study of the Effect of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcomes*, ISSN 1305-8215, 2017

Thoha Imam, Dwi Wulandari, *The Effect Of Parents Attention and Learning Dicipline on Economics Learning Outcomes*, ISSN 2320-7388, 2016

Internet

<http://www.google.co.id/amp/m.tribunnews.com/amp/australia-plus/2017/11/21/pendidikan-indonesia-sudah-merata-namun-kualitas-tidak-meningkat>

<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 - Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0303/UN39.12/KM/2018
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

19 Januari 2018

Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta
Jl. Cipinang Muara 1 Jatinegara
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Ardianti Supri Gesti Fanni**
Nomor Registrasi : 8135141552
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087886588189

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Tata Niaga

Lampiran 2 - Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 50 JAKARTA
KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466
 Website : www.smk50.net - Email : smknegerilimapuluh@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 637 / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 50 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : **Ardianti Supri Gesti Fanni**
 Nomor Registrasi : 8135141552
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan kegiatan Observasi/ Penelitian di SMK Negeri 50 Jakarta, dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

"Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta"

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Mei 2018

Kepala Sekolah


 Dra. **TRISNAWATI**
 NIP. 196511051996032002



Lampiran 3 - Data Variabel Y (Hasil Belajar)

DAFTAR NILAI

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas : XI AKUNTANSI 1

Smt./ Th.Pelj. : GENAP/2017-2018

Walikelas :

NO	NIS	NAMA	PENGETAHUAN					NTS	NAS	KETERAMPILAN			Ket
			NILAI HARIAN							PRAK TIK	PRO YEK	PRO DUK	
			KD1	KD2	KD3	KD4	KD5						
1	8962	AKBAR MAULANA						82					
2	8963	ANGGIT PUTRA WICAKSONO						68					
3	8964	ANISA NOR VADILA						78					
4	8965	ANNISA JULIANTI						72					
5	8966	DEWI UTAMININGSIH						70					
6	8967	ELYZA YUSTIKA						80					
7	8968	FATIMAH AZ ZAHRA						72					
8	8969	FAUZIAH SRI WULANDARI						94					
9	8970	FEBRIANTY AULIA F.						88					
10	8971	FEBRIYANTI						90					
11	8972	FITRIANA LESTARI						73					
12	8973	FTIRIYAH						86					
13	8974	IRMA AFRIYANTI						84					
14	8975	IZMA ZEFIYANI						80					
15	8976	JULIANA SANJAYA						76					
16	8977	KHOEROTUZ ZALFIYAH						90					
17	8978	KINTA CORNELIA						90					
18	8979	LATHIFA SYAVIRA RACHMA						80					
19	8980	LIDYA MAULIDA						92					
20	8981	MUTHIA SALWA						77					
21	8982	MUTIA ANDINI						84					
22	8983	NABILA UNSHA						58					
23	8984	NADIA SYAFIRA						82					
24	8985	NANDA ELIANA						94					
25	8986	NIA ANGGRAENI						79					
26	8987	NUR RAHMA JUMARNIS						88					
27	8988	NURIZAH AULIA						90					
28	8989	SASQIA						82					
29	8990	SILATURACHMI						90					
30	8991	SILVIA HARDIYANTI						56					
31	8992	SITI NUR RAHMAH						74					
32	8993	SONIA PRATAMA						78					
33	8994	SUSANA						96					
34	8995	SYIFA SULTONAH						86					
35	8996	TANTRI LEONITA						76					
36	8997	YERI YOUVIANTI NUR						82					

Range Nilai

- 90 - 100 A (Amat Baik)
 80 - 89 B (Baik)
 70 - 79 C (Cukup)
 < 69 D (Perlu Bimbingan)



DAFTAR NILAI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Smt./ Th.Pelj. : GENAP/2017-2018

Kelas : XI AKUNTANSI 2
Walikelas :

NO	NIS	NAMA	PENGETAHUAN					NTS	NAS	KETERAMPILAN			Ket
			NILAI HARIAN							PRAK TIK	PRO YEK	PRO DUK	
			KD1	KD2	KD3	KD4	KD5						
1	8998	ALIN DWI SEPTIANA						75					
2	8999	AMALIA TRI UTAMI						90					
3	9000	ANGGI DEWI RETHALIA						88					
4	9001	ANNISA FADILLAH BANIE A						68					
5	9002	AYU RISKIA AMALIA						76					
6	9003	DAFFA RIFDAH FAADIYAH						78					
7	9004	DEDE WINENGSIH						92					
8	9005	DEVI SALSABILLAH						90					
9	9006	DHYA RAHMA SUCI MULYA						76					
10	9007	DINDA PRAMESWARI						92					
11	9008	DWI TANTI INDRIANI						58					
12	9009	ELISABETH EVA WIJAYA						94					
13	9010	FAJRIYAH						76					
14	9011	FIDA FITRIYANI						88					
15	9012	HANNY ANNISA LUTHFAH S						66					
16	9013	IIN FEBRIANI						70					
17	9014	IKA NUR FITRIANI						80					
18	9015	KARINA JULIA						70					
19	9016	LIDYA MARGARETTA						90					
20	9017	LUKMAN PRABOWO						79					
21	9018	LUTFIATUL HANIFA						80					
22	9019	MAYA NUR IQFA						76					
23	9020	MIFTAH FATHIA						92					
24	9021	MULYA NINGSIH						68					
25	9022	NOVIA SYAH BANU						72					
26	9023	REZA SAIFULLOH						88					
27	9024	RIDA AULIA HASAN						68					
28	9025	SEKAR NOVI ANGGRAENI						72					
29	9026	SELFIA DELA FEBRIYANTI						96					
30	9027	SILVI DWI YANTI						76					
31	9028	SINTAWATI						88					
32	9029	TANIA NURUL BAIT						78					
33	9030	TANTRI FEBIANI						75					
34	9031	TIARA DWI OKTAVIANI						78					
35	9032	TRISTI GALVI						58					
36	9033	TYAS ADELLA MAHARANY						82					

Range Nilai
90 - 100 A (Amat Baik)
80 - 89 B (Baik)
70 - 79 C (Cukup)
< 69 D (Perlu Bimbingan)



DAFTAR NILAI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Smt./ Th.Pelaj. : GENAP/2017-2018

Kelas : XI ADM. PERKANTORAN 1
Walikelas :

NO	NIS	NAMA	PENGETAHUAN					NTS	NAS	KETERAMPILAN			Ket
			NILAI HARIAN							PRAK TIK	PRO YEK	PRO DUK	
			KD1	KD2	KD3	KD4	KD5						
1	9034	ADAM FIRDAUS RAMADHAN						88					
2	9035	ADITYA AL FARIDZI						76					
3	9036	AHMAD MISDA SUHANDA						78					
4	9037	APRILIA PUTRI ANJANI						80					
5	9038	ARDAH GUSTIN MAWARDI						70					
6	9039	ARTITA MAWARNI						78					
7	9040	AULIA SEFTIANINGSIH						58					
8	9041	DENNY PRASETYO						54					
9	9042	DEWI INDAH PUSPITASARI						74					
10	9043	DINA YULIANTI						77					
11	9044	FADIA SOLEHA						62					
12	9045	FARAH FADHILAH						80					
13	9046	HASTIA CAHYA RAMADHANTI						72					
14	9047	HIDAYATUZ ZAHRO' TUNNISYA						74					
15	9048	IRMA DWI ANGGRAINI						77					
16	9049	KARINA ELSA AMANDA						76					
17	9050	KRISTIN SILVANY						56					
18	9051	LELY JUANITA						62					
19	9052	MAGDALENA SOFIA CINDI F						73					
20	9053	MARCELLA ANGGRAINI						90					
21	9054	MOHAMAD ULUMUDIN						90					
22	9055	MUTIA OKTAVIANI						50					
23	9056	NADIA TUL KAMILA						80					
24	9057	NADILA AURELIA						84					
25	9058	NURUL KHOLIDAH						60					
26	9059	RISKHA IRA SARAYAR						76					
27	9060	RISKY RACHMAWAN						62					
28	9061	SALMA ALLIA PUTRI						73					
29	9062	SITI NUR FAIZAH						78					
30	9063	SUKMA LARASANTI						64					
31	9064	SYIFA MULIA RAHMAH						64					
32	9065	TRIA PRAMESTI HAPSARI						80					
33	9066	VIONA DWIYANTI MARDIANA						75					
34	9067	VIVI MUTIARA PUTRI						72					
35	9068	YULIZA PUTRI ZAHWA						72					
36	9069	ZHARAH FADIA AHMAD						80					

Range Nilai
90 - 100 A (Amat Baik)
80 - 89 B (Baik)
70 - 79 C (Cukup)
< 69 D (Perlu Bimbingan)



DAFTAR NILAI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : MATEMATIKA
Smt./ Th.Pelj. : GENAP/2017-2018

Kelas : XI ADM.PERKANTORAN 2
Walikelas :

NO	NIS	NAMA	PENGETAHUAN					NTS	NAS	KETERAMPILAN			Ket
			NILAI HARIAN							PRAK TIK	PRO YEK	PRO DUK	
			KD1	KD2	KD3	KD4	KD5						
1	9070	AJENG TRI ASIH TUNGGGA D.						82					
2	9071	ALFIAN PERMANA PUTRA						56					
3	9072	ALVIRA NURAHMA						60					
4	9073	ANDHIKA						75					
5	9074	APRIANI TRI WIDIA						77					
6	9075	AVISSA SHERIN SERLINDA E P						77					
7	9076	BRILLIANTY NABILAH						62					
8	9077	DEBBY OCTAFIANNA PUTRI						81					
9	9078	DESSINTA NUR FITRIA						74					
10	9079	DWI LESMANA						68					
11	9080	EKA NURFITRIA						75					
12	9081	ELISTOR RACHMANIUM JR.						66					
13	9082	FADILLAH FAIZZAH						78					
14	9083	FANNI PUTRI						76					
15	9084	FERRA						77					
16	9085	FITA IIN INAYATULLOH						86					
17	9086	GLORY HOTDIN O BR. S.						66					
18	9087	HANIPAP SUPRIYATIN						74					
19	9088	IKA AULIA						78					
20	9089	INTAN AYU NURSHEILA						92					
21	9090	META FITRIA ZAIN						82					
22	9091	MOHAMAD AJI SAPUTRO						68					
23	9092	NINDI PUTRI PERDANA						78					
24	9093	NOVIZA YUZRI						74					
25	9094	PUTRI ANGGUN SYAILENDRA						74					
26	9095	PUTRIANA NUR SIFA						76					
27	9096	RAHMAD HIDAYAT						74					
28	9097	RANDI FAHREZI						76					
29	9098	SAFITRI						76					
30	9099	SEPHIA ALREVANY						76					
31	9100	SISKA						79					
32	9101	SISKA PERMATA SARI						68					
33	9102	SITI MUZALIFAH						76					
34	9103	VINI RIZKY OCTORINA						60					
35	9104	VIVI APRIYANTI						58					
36	9105	WULAN CAHAYA DEWI						74					

Range Nilai
90 - 100 A (Amat Baik)
80 - 89 B (Baik)
70 - 79 C (Cukup)
< 69 D (Perlu Bimbingan)



Lampiran 4 – Kuesioner Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)
 Nama :
 Kelas :
 No. Tlf :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan baik dan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Setiap satu butir pernyataan hanya dapat memberikan satu jawaban saja.
4. Berilah tanda **ceklis** (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan jawaban anda dari alternatif jawaban dibawah ini:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-Ragu
 TD : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Periksa kembali jawaban yang telah anda isi.

No	Pernyataan	SS	S	R	TD	STD
1	Waktu belajar sehari-hari saya diatur oleh orang tua.					
2	Ada peraturan di rumah mengenai waktu belajar yang harus saya lakukan dalam sehari.					
3	Orang tua saya selalu mendampingi saya ketika belajar dirumah.					
4	Saya diberikan cara mengatur waktu belajar yang baik oleh orang tua.					
5	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan PR.					
6	Orang tua saya acuh jika saya tidak meggunakan waktu untuk belajar di rumah.					
7	Orang tua saya tidak punya waktu untuk mendampingi saya belajar di rumah.					
8	Orang tua saya acuh jika saya tidak mengerjakan PR.					
9	Ruang belajar di rumah adalah tempat paling nyaman untuk belajar.					
10	Orang tua saya selalu memeriksa kelengkapan					

	alat tulis yang saya miliki.					
11	Orang tua saya membelikan buku sesuai kebutuhan untuk belajar.					
12	Orang tua saya memberikan uang saku lebih untuk keperluan belajar di sekolah.					
13	Orang tua saya memberikan laptop untuk mempermudah proses belajar di era digital ini.					
14	Ruang belajar di rumah saya membuat saya tidak betah belajar di rumah					
15	Orang tua saya acuh terhadap kelengkapan alat tulis yang saya miliki.					
16	Orang tua tidak pernah peduli dengan buku pelajaran yang saya butuhkan.					
17	Orang tua mengarahkan saya untuk mengambil jurusan yang harus saya tekuni di sekolah.					
18	Orang tua saya sering memberitahukan masalah belajar saya ke wali kelas.					
19	Orang tua saya selalu mendengarkan tentang keluhan saya saat belajar.					
20	Orang tua saya selalu mengamati nilai-nilai yang saya dapat.					
21	Jika saya mendapat nilai kurang bagus, maka orang tua saya mengarahkan saya untuk lebih giat belajar.					
22	Orangtua saya selalu siap datang ke sekolah untuk mengambil raport.					
23	Orang tua saya tidak pernah datang ketika pembagian raport di sekolah.					
24	Orang tua saya tidak peduli terhadap pengambilan jurusan di sekolah.					

Lampiran 5 – Kuesioner Final Instrumen Perhatian Orang Tua

KUESIONER FINAL INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)
 Nama :
 Kelas :
 No. Tlf :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan baik dan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Setiap satu butir pernyataan hanya dapat memberikan satu jawaban saja.
4. Berilah tanda **ceklis** (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan jawaban anda dari alternatif jawaban dibawah ini:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-Ragu
 TD : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Periksa kembali jawaban yang telah anda isi.

No	Pernyataan	SS	S	R	TD	STD
1	Ada peraturan di rumah mengenai waktu belajar yang harus saya lakukan dalam sehari.					
2	Orang tua saya selalu mendampingi saya ketika belajar dirumah.					
3	Saya diberikan cara mengatur waktu belajar yang baik oleh orang tua.					
4	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan PR.					
5	Orang tua saya tidak punya waktu untuk mendampingi saya belajar di rumah.					
6	Orang tua saya acuh jika saya tidak mengerjakan PR.					
7	Ruang belajar di rumah adalah tempat paling nyaman untuk belajar.					
8	Orang tua saya selalu memeriksa kelengkapan alat tulis yang saya miliki.					
9	Orang tua saya membelikan buku sesuai kebutuhan untuk belajar.					
10	Orang tua saya memberikan uang saku lebih untuk keperluan belajar di sekolah.					

11	Orang tua saya memberikan laptop untuk mempermudah proses belajar di era digital ini.					
12	Ruang belajar di rumah saya membuat saya tidak betah belajar di rumah					
13	Orang tua saya acuh terhadap kelengkapan alat tulis yang saya miliki.					
14	Orang tua tidak pernah peduli dengan buku pelajaran yang saya butuhkan.					
15	Orang tua saya sering memberitahukan masalah belajar saya ke wali kelas.					
16	Orang tua saya selalu mendengarkan tentang keluhan saya saat belajar.					
17	Orang tua saya selalu mengamati nilai-nilai yang saya dapat.					
18	Jika saya mendapat nilai kurang bagus, maka orang tua saya mengarahkan saya untuk lebih giat belajar.					
19	Orangtua saya selalu siap datang ke sekolah untuk mengambil raport.					
20	Orang tua saya tidak pernah datang ketika pembagian raport di sekolah.					
21	Orang tua saya tidak peduli terhadap pengambilan jurusan di sekolah.					

Lampiran 8 – Uji Reliabilitas Variabel X1 (Perhatian Orang Tua)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	21

Lampiran 9 - Kuesioner Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)
 Nama :
 Kelas :
 No. Tlf :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan baik dan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Setiap satu butir pernyataan hanya dapat memberikan satu jawaban saja.
4. Berilah tanda **ceklis** (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan jawaban anda dari alternatif jawaban dibawah ini:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-Ragu
 TD : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Periksa kembali jawaban yang telah anda isi.

No	Pernyataan	SS	S	R	TD	STD
1	Saya selalu belajar dirumah tanpa disuruh orang tu.					
2	Setiap ada PR saya selalu mengerjakannya agar cepat selesai.					
3	Saya sekolah atas keinginan saya sendiri.					
4	Saya selalu belajar menggunakan berbagai sumber agar nilai saya memuaskan.					
5	Saya belajar jika hanya disuruh orang tua.					
6	Saya sekolah karena dipaksa oleh orangtua.					
7	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
8	Jika ada hal yang tidak saya pahami saat belajar disekolah, maka saya akan bertanya.					
9	Saya selalu membaca setiap materi pelajaran yang diberikan guru supaya paham.					
10	Saya malas bertanya jika ada hal yang saya tidak paham.					
11	Saya malas membaca materi yang diberikan guru.					

12	Saya memiliki cita-cita yang pasti.					
13	Saya akan berusaha maksimal agar cita-cita saya tercapai.					
14	Saya belajar dengan giat agar mendapat hasil yang memuaskan.					
15	Ketika nilai saya jelek, saya akan memperbaikinya karena saya yakin akan mendapat nilai lebih baik.					
16	Saya akan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.					
17	Cita-cita saya selalu berubah-ubah.					
18	Jika saya dapat nilai jelek, saya tidak akan memperbaiki lagi.					
19	Saya pasrah jika nilai saya hanya pas KKM.					
20	Pujian dari guru membuat saya senang dan bersemangat dalam belajar.					
21	Ketika saya diberi hadiah, saya lebih bersemangat dalam belajar.					
22	Saya merasa semangat belajar jika ada pemilihan siswa teladan di kelas.					
23	Saya lebih semangat apabila saya mendapat prestasi.					
24	Saya tetap malas belajar walaupun guru saya sudah diberikan pujian.					
25	Adanya prestasi yang saya dapatkan tidak membuat saya rajin belajar.					
26	Saya sangat senang apabila guru menerangkan dengan metode yang tidak membosankan.					
27	Saya senang jika belajar dilakukan diluar ruang kelas.					
28	Saya lebih semangat jika belajar dengan metode diskusi.					
29	Kegiatan diskusi dalam belajar membuat saya merasa bosan.					
30	Saya mengantuk jika guru sedang menerangkan materi.					

Lampiran 10 - Kuesioner Final Instrumen Motivasi Belajar

KUESIONER FINAL INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)
 Nama :
 Kelas :
 No. Tlf :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan baik dan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Setiap satu butir pernyataan hanya dapat memberikan satu jawaban saja.
4. Berilah tanda **ceklis** (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan jawaban anda dari alternatif jawaban dibawah ini:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 R : Ragu-Ragu
 TD : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
5. Periksa kembali jawaban yang telah anda isi.

No	Pernyataan	SS	S	R	TD	STD
1	Saya selalu belajar dirumah tanpa disuruh orang tu.					
2	Setiap ada PR saya selalu mengerjakannya agar cepat selesai.					
3	Saya sekolah atas keinginan saya sendiri.					
4	Saya selalu belajar menggunakan berbagai sumber agar nilai saya memuaskan.					
5	Saya belajar jika hanya disuruh orang tua.					
6	Saya sekolah karena dipaksa oleh orangtua.					
7	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.					
8	Jika ada hal yang tidak saya pahami saat belajar disekolah, maka saya akan bertanya.					
9	Saya selalu membaca setiap materi pelajaran yang diberikan guru supaya paham.					
10	Saya malas bertanya jika ada hal yang saya tidak paham.					
11	Saya malas membaca materi yang diberikan guru.					

12	Saya memiliki cita-cita yang pasti.					
13	Saya akan berusaha maksimal agar cita-cita saya tercapai.					
14	Saya belajar dengan giat agar mendapat hasil yang memuaskan.					
15	Ketika nilai saya jelek, saya akan memperbaikinya karena saya yakin akan mendapat nilai lebih baik.					
16	Saya akan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.					
17	Cita-cita saya selalu berubah-ubah.					
18	Jika saya dapat nilai jelek, saya tidak akan memperbaiki lagi.					
19	Saya pasrah jika nilai saya hanya pas KKM.					
20	Pujian dari guru membuat saya senang dan bersemangat dalam belajar.					
21	Saya merasa semangat belajar jika ada pemilihan siswa teladan di kelas.					
22	Saya lebih semangat apabila saya mendapat prestasi.					
23	Saya tetap malas belajar walaupun guru saya sudah diberikan pujian.					
24	Adanya prestasi yang saya dapatkan tidak membuat saya rajin belajar.					
25	Saya sangat senang apabila guru menerangkan dengan metode yang tidak membosankan.					
26	Saya senang jika belajar dilakukan diluar ruang kelas.					
27	Saya lebih semangat jika belajar dengan metode diskusi.					
28	Kegiatan diskusi dalam belajar membuat saya merasa bosan.					
29	Saya mengantuk jika guru sedang menerangkan materi.					

Lampiran 13 - Uji Reliabilitas Variabel X2 (Motivasi Belajar)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	29

Lampiran – 14 Data Final X1 (Perhatian Orang Tua)

Uji Coba Variabel X1 Perhatian Orang Tua																								
No. Re	Nama	Butir Pernyataan																				X Total	X total ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
1	Eva Lestariningsih	4	3	4	4	1	5	4	3	4	4	2	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	78	6084
2	M. Syaiful Muikih	2	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	86	7396
3	Desca Noer Namira	4	4	4	5	5	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	83	6889
4	Shifa Rahmadani	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	79	6241
5	Alifia Citra	4	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	77	5929
6	Dhita Alamanda	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	79	6241
7	Zuila Chairismasari	2	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	5	5	5	4	80	6400
8	M. Hafiz Noor Alif F	2	2	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	67	4489
9	Andhien	2	2	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	75	5625
10	Nadya Rahmawati	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	95	9025
11	Puspa Cahyaningrum	4	2	4	4	2	3	5	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	5	4	5	4	75	5625
12	Putri Frahmadina	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	5929
13	Nadia Putri Yolanda	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	91	8281
14	Ade Septianingsih	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	94	8836
15	Siti Karimah	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	90	8100
16	Rhestiara	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	93	8649
17	Nur Noviyanti	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	5	5	86	7396
18	Deva Fajar	4	2	5	4	2	3	4	3	5	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	78	6084
19	Aninda Sulistiawati	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	84	7056
20	Fatima	3	3	4	5	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	84	7056
21	Reina Aryanti	5	2	4	4	3	3	2	2	5	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	69	4761

Lampiran 16 - Proses Hitung Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	127	28	68	96	10235	80,59	6,736	45,371
Valid N (listwise)	127							

1. Menentukan Rentang (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Terbesar}-\text{Nilai Terkecil} \\ &= 96-68 \\ &= 28 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1+(3,3)\text{Log } n \\ &= 1+(3,3) \text{ Log } 127 \\ &= 1+(3,3) 2,103803720 \\ &= 1+ 6,942552276 \\ &= 7,942552276 \text{ (dibulatkan jadi 8)} \end{aligned}$$

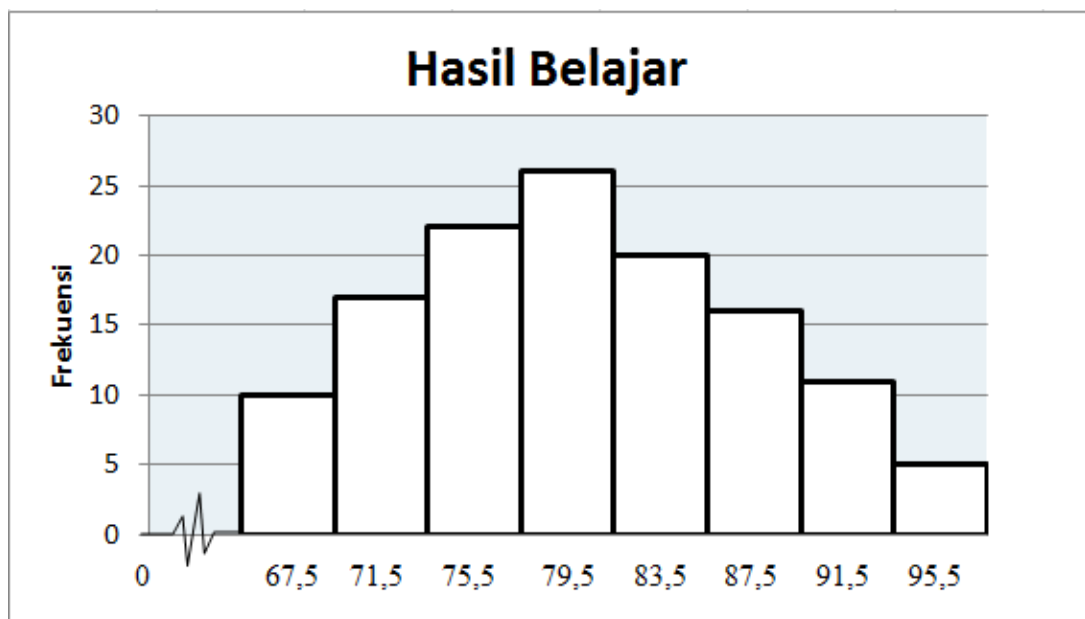
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{PKI} &= \text{Range}/\text{Kelas} \\ &= 28/8 \\ &= 3,5 \text{ (dibulatkan jadi 4)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
68-71	67,5	71,5	10	7,88%
72-75	71,5	75,5	17	13,39%
76-79	75,5	79,5	22	17,32%
80-83	79,5	83,5	26	20,48%
84-87	83,5	87,5	20	15,74%
88-91	87,5	91,5	16	12,59%
92-95	91,5	95,5	11	8,67%
96-99	95,5	99,5	5	3,93%
Jumlah			127	100%

Lampiran 17 - Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)

HASIL BELAJAR	
Y	
0	0
10	67,5
17	71,5
22	75,5
26	79,5
20	83,5
16	87,5
11	91,5
5	95,5



Lampiran 18 - Proses Hitung Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perhatian Orang Tua	127	42	60	102	10285	80,98	9,219	84,984
Valid N (listwise)	127							

1. Menentukan Rentang (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil} \\ &= 102 - 60 \\ &= 42 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{Log } 127 \\ &= 1 + (3,3) 2,103803720 \\ &= 1 + 6,942552276 \\ &= 7,942552276 \text{ (dibulatkan jadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

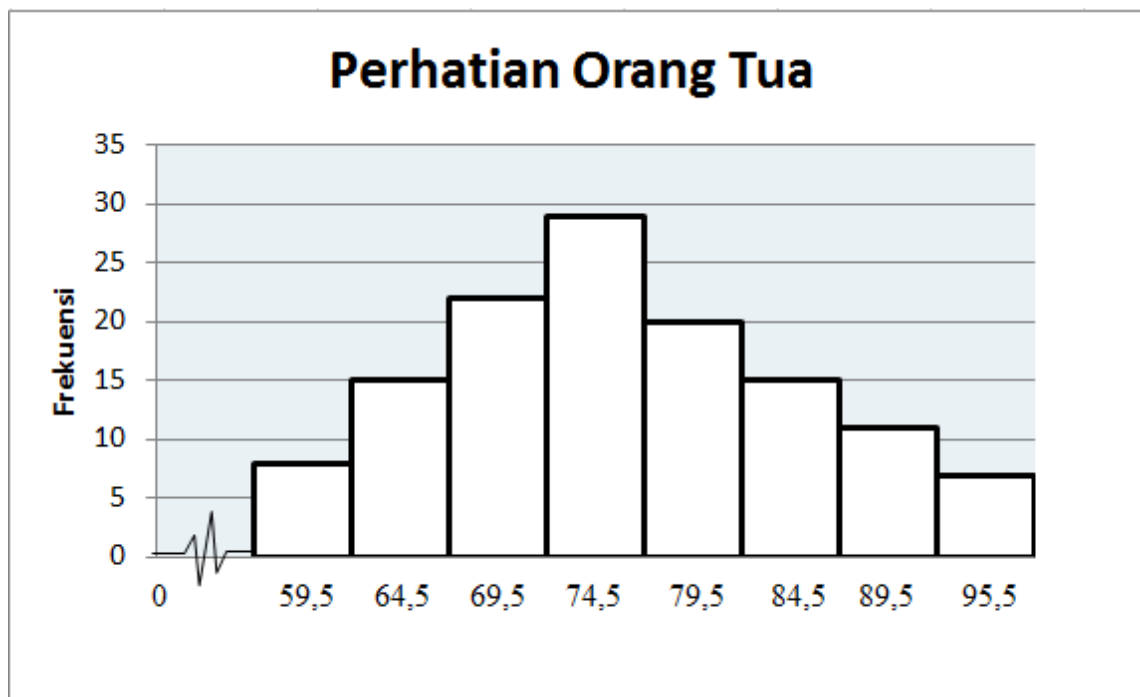
$$\begin{aligned} \text{PKI} &= \text{Range} / \text{Kelas} \\ &= 42 / 8 \\ &= 5,25 \text{ (dibulatkan jadi 5)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
60-64	59,5	64,5	8	6,30%
65-69	64,5	69,5	15	11,82%
70-74	69,5	74,5	22	17,32%
75-79	74,5	79,5	29	22,83%
80-84	79,5	84,5	20	15,74%
85-89	84,5	89,5	15	11,81%
90-94	89,5	94,5	11	8,67%
95-102	94,5	102,5	7	5,51%
Jumlah			127	100%

Lampiran – 19 Grafik Histogram Variabel Perhatian Orang Tua (X1)

PERHATIAN ORANG TUA	
X1	
0	0
8	59,5
15	64,5
22	69,5
29	74,5
20	79,5
15	84,5
11	89,5
7	94,5

Histogram



Lampiran 20 - Proses Hitung Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X₂)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar	127	51	91	142	14247	112,18	13,176	173,610
Valid N (listwise)	127							

1. Menentukan Rentang (Range)

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil} \\ &= 142 - 91 \\ &= 51 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{Log } 127 \\ &= 1 + (3,3) 2,103803720 \\ &= 1 + 6,942552276 \\ &= 7,942552276 \text{ (dibulatkan jadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

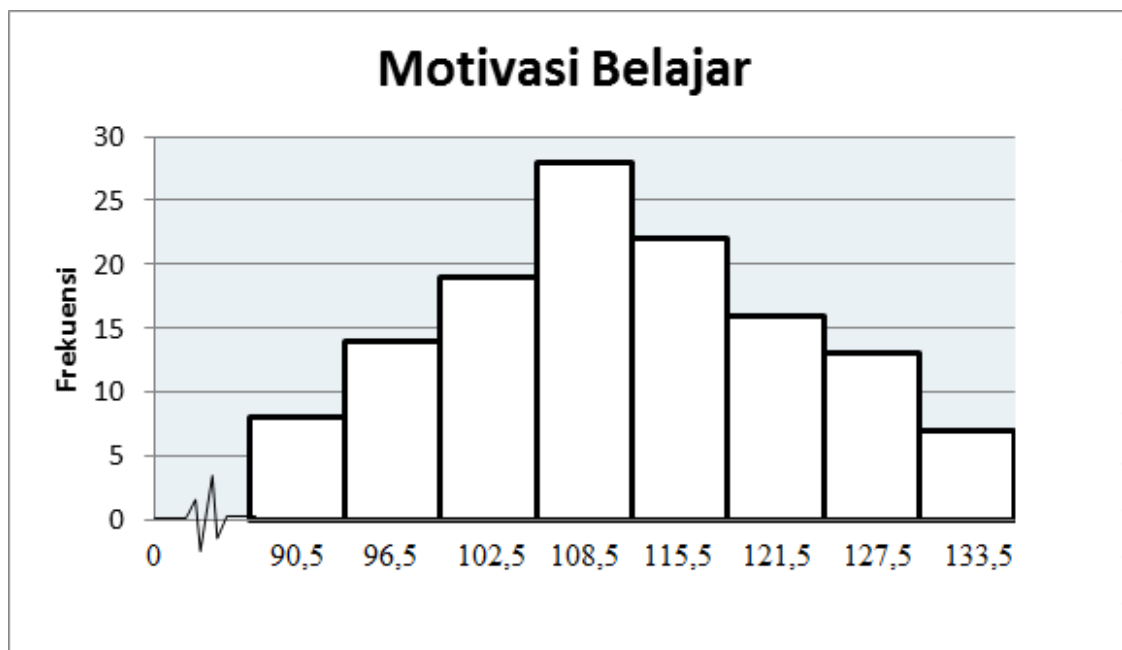
$$\begin{aligned} \text{PKI} &= \text{Range} / \text{Kelas} \\ &= 51 / 8 \\ &= 6,37 \text{ (dibulatkan jadi 6)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
91-96	90,5	96,5	8	6,30%
97-102	96,5	102,5	14	11,02%
103-108	102,5	108,5	19	14,97%
109-115	108,5	115,5	28	22,04%
116-121	115,5	121,5	22	17,32%
122-127	121,5	127,5	16	12,61%
128-133	127,5	133,5	13	10,23%
134-142	133,5	142,5	7	5,51%
Jumlah			127	100%

Lampiran – 21 Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar (X2)

MOTIVASI BELAJAR	
X2	
0	0
8	90,5
14	96,5
19	102,5
28	108,5
22	115,5
16	121,5
13	127,5
7	133,5

Histogram



Lampiran 22 – Rata-rata Hitung Skor Indikator Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Mengaturwaktu belajar anak	1	420	2738	6	456,3333	31,72%
		2	396				
		3	485				
		4	492				
		5	455				
		6	490				
2	Menyediakan fasilitas belajar anak	7	486	3778	8	472,25	32,83%
		8	410				
		9	423				
		10	495				
		11	486				
		12	485				
		13	478				
		14	515				
3	Mengawasi kemajuan perkembangan akademikanak	15	378	3569	7	509,8571	35,45%
		16	479				
		17	507				
		18	539				
		19	562				
		20	563				
		21	541				
TOTAL		21	10085	10085	21	1438,44	100%

Lampiran – 23 Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Motivasi Intrinsik	1	494	9434	19	496,5263	50,78%
		2	502				
		3	527				
		4	509				
		5	476				
		6	529				
		7	441				
		8	504				
		9	482				
		10	466				
		11	465				
		12	495				
		13	542				
		14	539				
		15	536				
		16	517				
		17	394				
		18	513				
		19	503				
2	Motivasi Ekstrinsik	20	524	4813	10	481,3	49,22%
		21	467				
		22	528				
		23	517				
		24	487				
		25	536				
		26	489				
		27	453				
		28	422				
		29	390				
TOTAL		29	14247	14247	29	977,8263	100,00%

Lampiran – 24 Rata-rata Hitung Skor Sub Indikator Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk sukses	1	494	3037	6	506,1667	20,69%
			2	502				
			3	527				
			4	509				
			5	476				
			6	529				
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7	441	2358	5	471,6	19,29%
			8	504				
			9	482				
			10	466				
			11	465				
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12	495	4039	8	504,875	20,64%
			13	542				
			14	539				
			15	536				
			16	517				
			17	394				
			18	513				
			19	503				

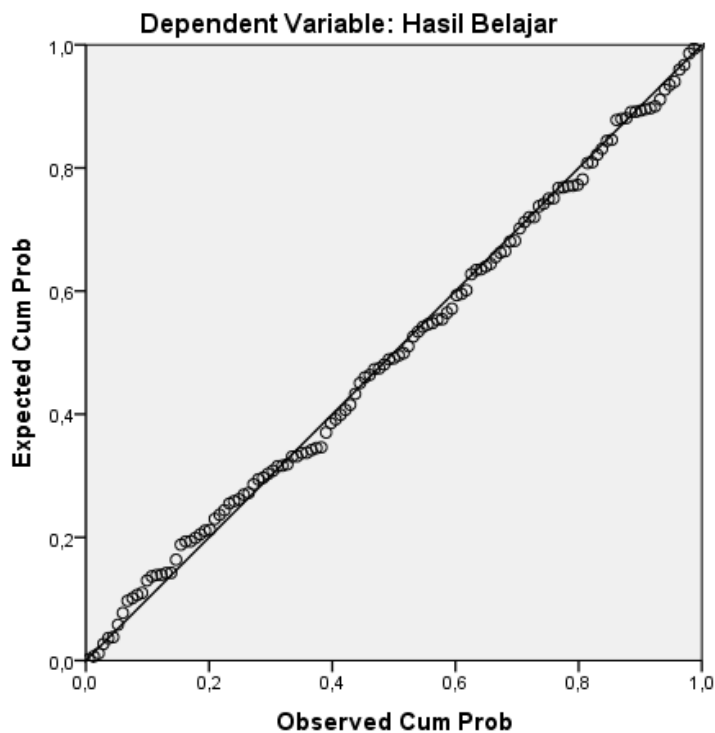
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam kelompok	20	524	2523	5	504,6	20,65%
			21	467				
			22	528				
			23	517				
			24	487				
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	25	536	2290	5	458	18,73%
			26	489				
			27	453				
			28	422				
			29	390				
TOTAL			29	14247	14247	29	2445,242	100,00%

Lampiran – 25 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	4,45402
Most Extreme Differences	Absolute	,041
	Positive	,041
	Negative	-,037
Test Statistic		,041
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 26 – Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	127	100,0%	0	0,0%	127	100,0%
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	127	100,0%	0	0,0%	127	100,0%

Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua

Report

Hasil Belajar

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
60	76,00	1	.
61	77,50	2	,707
65	76,00	1	.
66	77,50	2	2,121
67	76,00	2	2,828
68	75,00	3	1,732
69	79,33	3	7,024
70	79,25	4	1,258
71	74,50	2	,707
72	80,33	3	8,505
73	76,00	4	1,633
74	77,00	1	.
75	74,67	6	2,503
76	76,40	5	2,510
77	76,60	10	5,254
78	83,00	6	6,928
79	77,88	8	6,707
80	77,75	4	6,850
81	75,00	2	1,414
82	78,43	7	6,604
83	84,00	2	8,485
84	78,50	2	2,121

85	81,14	7	1,069
86	81,00	4	7,746
87	77,67	3	2,517
88	79,50	6	4,550
89	88,00	2	,000
90	90,00	3	5,292
91	85,33	3	4,619
92	90,00	2	,000
93	89,67	6	4,967
94	78,00	1	.
95	91,00	2	1,414
96	88,00	1	.
97	92,00	1	.
98	92,00	2	2,828
100	91,00	2	1,414
101	94,00	1	.
102	96,00	1	.
Total	80,59	127	6,736

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	,619	,383	,790	,623

Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	3563,329	38	93,772	3,832	,000
		Linearity	2187,843	1	2187,843	89,408	,000
		Deviation from Linearity	1375,486	37	37,175	1,519	,057
	Within Groups		2153,380	88	24,470		
	Total		5716,709	126			

Hasil Belajar * Motivasi Belajar

Report Hasil Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
91	78,00	1	.
92	75,00	1	.
93	74,00	2	,000
94	76,25	4	4,573
95	76,40	5	2,702
96	73,67	3	2,082
97	75,00	5	1,414
98	76,10	10	5,109
100	78,00	4	1,414
101	76,00	1	.
102	74,67	3	1,155
103	81,25	4	3,403
104	76,00	1	.
105	76,20	5	2,280
106	72,00	1	.
107	80,00	2	5,657
108	77,00	2	4,243
109	79,00	1	.
110	77,00	1	.
111	85,50	4	8,062
112	81,00	5	7,211
113	81,25	4	4,717
114	79,50	2	3,536
115	78,20	5	2,864
116	73,50	2	4,950
117	77,00	2	1,414
118	80,43	7	3,823
119	75,33	3	2,517
121	83,00	2	4,243
122	74,00	1	.
123	86,67	3	6,110
124	88,00	2	2,828
125	84,29	7	6,873

126	90,00	2	,000
127	83,00	2	9,899
128	87,00	2	7,071
129	90,00	1	.
130	92,00	1	.
131	84,00	1	.
132	91,50	4	3,000
133	87,00	2	4,243
135	94,00	2	2,828
136	96,00	1	.
137	91,00	2	1,414
139	90,00	1	.
142	94,00	1	.
Total	80,59	127	6,736

Uji Linearitas X2 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	4029,949	45	89,554	4,300	,000
		Linearity	2770,177	1	2770,177	133,027	,000
		Deviation from Linearity	1259,773	44	28,631	1,375	,107
	Within Groups		1686,760	81	20,824		
	Total		5716,709	126			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	,696	,485	,840	,705

Lampiran 27 – Persamaan Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,472	3,946		7,975	,000
	Perhatian Orang Tua	,245	,052	,336	4,708	,000
	Motivasi Belajar	,261	,036	,510	7,145	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	71,73	92,54	80,59	5,053	127
Residual	-12,817	14,204	,000	4,454	127
Std. Predicted Value	-1,754	2,365	,000	1,000	127
Std. Residual	-2,855	3,164	,000	,992	127

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 28 – Uji F

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,556	4,490

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3217,083	2	1608,541	79,796	,000 ^b
	Residual	2499,626	124	20,158		
	Total	5716,709	126			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	71,73	92,54	80,59	5,053	127
Residual	-12,817	14,204	,000	4,454	127
Std. Predicted Value	-1,754	2,365	,000	1,000	127
Std. Residual	-2,855	3,164	,000	,992	127

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampran 29- Uji t

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,556	4,490

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,472	3,946		7,975	,000
	Perhatian Orang Tua	,245	,052	,336	4,708	,000
	Motivasi Belajar	,261	,036	,510	7,145	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	71,73	92,54	80,59	5,053	127
Residual	-12,817	14,204	,000	4,454	127
Std. Predicted Value	-1,754	2,365	,000	1,000	127
Std. Residual	-2,855	3,164	,000	,992	127

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 30 - Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,556	4,490

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 31 - Tabel Isaac and Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 32 - Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 33 – Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.28	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.05	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.88	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.75	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 34 – Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ardianti Supri Gesti Fanni, lahir di Wonogiri pada tanggal 9 November 1995. Anak ke 1 dari dua bersaudara. Bertempat tinggal di Jl.K RT 003/ RW 003 No. 18D Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur. Memulai pendidikan di Taman Kanak – Kanak Al-Iman Jakarta, Pendidikan Dasar di SDN Cipinang Muara 06 2001- 2006. Selanjutnya, melaksanakan pendidikan di SMPN 255 Jakarta pada tahun 2006 - 2008 dan lulus dari SMK Negeri 50 Jakarta pada tahun 2014. Setelah lulus dari SMKN 50 Jakarta melanjutkan kembali pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Bisnis, Peneliti memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Bumi Boga Indah pada tahun 2016 dan memiliki pengalaman Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMKN 50 Jakarta pada tahun 2017.